

**PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF, *THIRD PARTY FUNDS*, BI 7-DAY REPO RATE DAN *FINANCIAL SUSTAINABILITY*
TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2018 Triwulan I – 2025
Triwulan III)**

SKRIPSI



Disusun oleh:

FANIA EKA BELLA AFIFA

NIM. 220503110007

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2026

**PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF, *THIRD PARTY FUNDS*,
BI 7-DAY REPO RATE DAN *FINANCIAL SUSTAINABILITY* TERHADAP
PROFITABILITAS**

**(Studi Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2018 Triwulan I – 2025
Triwulan III)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Saty Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh

FANIA EKA BELLA AFIFA

NIM: 220503110007

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN
PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF, *THIRD PARTY*
FUNDS*, BI 7-DAY REPO RATE DAN *FINANCIAL
***SUSTAINABILITY* TERHADAP PROFITABILITAS**
(Studi Kasus Bank Umum Syariah Periode 2018-2024)

SKRIPSI

Oleh

Fania Eka Bella Afifa

NIM : 220503110007

Telah Disetujui Pada Tanggal 5 Mei 2026

Dosen Pembimbing,



Tiara Juliana Jaya, M.Si

NIP. 199207082019032020

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF, *THIRD PARTY FUNDS*, BI 7-DAY REPO RATE DAN FINANCIAL SUSTAINABILITY TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2018
Triwulan I – 2025 Triwulan III)
SKRIPSI**

Oleh
FANIA EKA BELLA AFIFA

NIM : 220503110007

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Dan Dinyatakan
Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.) Pada 2 Juni 2026

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M

NIP. 197708262008012011

2 Anggota Penguji

Titis Miranti, M.Si

NIP. 199201302023212032

3 Sekretaris Penguji

Tiara Juliana Jaya, M.Si

NIP. 199207082019032020

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi,



Dr. Fani Firmansyah, SE., M.M
NIP. 197701232009121001

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fania Eka Bella Afifa

NIM : 220503110007

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan perbankan syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF, *THIRD PARTY FUNDS*, BI 7-DAY REPO RATE DAN *FINANCIAL SUSTAINABILITY* TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI KASUS BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2018.Q1-2025.Q3)

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan "**duplikasi**" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 13 Mei 2026

Hormat saya



Fania Eka Bella Afifa

220503110007

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis mampu melalui setiap proses dan tahapan dalam penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi teladan bagi seluruh umat. Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Wawan Juni Transmianto dan Ibu Siti Aisyah, yang selama ini telah mendidik, menjaga, membimbing, serta memberikan kasih sayang dengan penuh ketulusan dan keikhlasan. Terimakasih atas segala cinta, perhatian, dukungan, serta pengorbanan yang tidak pernah berhenti diberikan kepada penulis. Terimakasih juga atas setiap doa dan nasihat kebaikan yang senantiasa dipanjatkan demi urusan dunia dan akhirat penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan sarjana ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa pencapaian ini tidak akan pernah terwujud tanpa ridha, doa dan dukungan dari kedua orang tua penulis.
2. Seluruh keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan perhatian, doa, dukungan, serta semangat kepada penulis selama menempuh pendidikan. Terimakasih atas setiap motivasi, kepedulian dan kasih sayang yang diberikan sehingga menjadi penyemangat bagi penulis dalam menghadapi berbagai proses hingga mampu menyelesaikan studi sarjana ini.
3. Para guru tercinta yang tulus dan penuh kesabaran telah memberikan ilmu, arahan, doa, serta dukungan kepada penulis selama proses menuntut ilmu.

Terimakasih setiap nasihat, didikan dan teladan baik yang diberikan sehingga menjadi bekal berharga bagi penulis, baik dalam kehidupan dunia maupun akhirat. Segala bimbingan dan perhatian yang diberikan akan selalu menjadi inspirasi serta pengingat bagi penulis dalam menjalani kehidupan dan meraih masa depan.

4. Dosen pembimbing Ibu Tiara Juliana Jaya, M.Si yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam memberikan arahan, masukan dan bimbingan dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas ilmu, motivasi serta saran yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Wali Dosen Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., MM yang telah memberikan perhatian, arahan, motivasi serta bimbingan kepada penulis selama proses perkuliahan dari semester awal hingga akhir. Terima kasih atas segala nasihat dan dukungan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik,
6. Sahabat terdekat penulis, Nurul Mu'aafi Tsalatsa dan Alifia Firnanda yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup penulis. Kehadiran kalian bukan hanya sekedar sebagai sahabat, tetapi juga seperti keluarga sendiri yang selalu ada dalam setiap keadaan. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, perhatian, serta ketulusan yang diberikan kepada penulis selama ini. Setiap doa, semangat, dan cerita yang dibagikan telah menjadi penguat bagi penulis dalam melewati berbagai proses kehidupan hingga mampu berada dititik ini.

7. Keluarga pertama penulis di Kota Malang, teman-teman kamar 13 Mabna Ummu Salamah, yang telah menjadi tempat pulang, berbagi cerita, keluh kesah, serta kebahagiaan selama penulis menjalani kehidupan perantauan di Kota Malang. Terimakasih atas kebersamaan, perhatian, dukungam, serta kehangatan yang diberikan kepada penulis sehingga menghadirkan rasa nyaman dan hangat layaknya keluarga sendiri. Kehadiran kalian menjadi bagian penting yang memberikan warna dan kenangan berharga dalam perjalanan penulis hingga mampu menyelesaikan studi ini.
8. Teman penulis, Miagasela Aprilia Ramadhani, yang selalu membersamai penulis selama perkuliahan dan menjadi teman yang senantiasa hadir dalam berbagai kedaan. Terima kasih atas kebersamaan, perhatian, dukungan, serta kesediaannya untuk selalu menemani penulis baik dalam suka maupun duka.
9. Teman-teman seperjuangan penulis, khususnya keluarga besar grup "Ngejar Deadline" dan "ALPICE", serta seluruh sahabat yang telah hadir dan menjadi bagian dari perjalanan perkuliahan penulis. Terima kasih karena telah menciptakan banyak cerita, tawa, pengalaman, serta perjuangan bersama selama menempuh pendidikan. Kehadiran kalian tidak hanya menjadi teman belajar, tetapi juga menjadi tempat berbagi semangat, dukungan dan motivasi di tengah berbagai tantangan selama masa perkuliahan.
10. Seluruh teman Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2022 dan juga beberapa kakak tingkat yang telah memberikan banyak dukungan, semangat serta motivasi kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

11. Terakhir, untuk diri penulis sendiri yang telah mampu bertahab, berjuang, dan melewati berbagai proses hingga sampai pada tahap ini. Terima kasih karena tidak menyerah dalam menghadapi berbagai kesulitan, tekanan, dan rasa lelah selama perjalanan menyelesaikan studi sarjana. Segala usaha, air mata, doa, dan perjuangan yang telah dilalui menjadi bukti bahwa penulis mampu bangkit dan berkembang menjadi pribadi yang lebih kuat. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari langkah-langkah baik berikutnya dan menjadi pengingat bahwa setiap proses akan selalu membawa makna yang berharga.

HALMAN MOTTO

"Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap."

(Q.S) Al – Insyirah:8)

" It always seems impossible until it's done."

(Neslon Mandala)

"Belajar bukan hanya untuk pintar, tetapi untuk menjadi manusia yang lebih baik."

(Ki Hajar Dewantara)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, Selagi puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayahnya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul "Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, *Third Party Funds*, BI 7-Day Repo Rate dan *Financial Sustainability* terhadap Profitabilitas" Shalawat serta salam selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari zaman kegelapan menuju jalan yang penuh ilmu pengetahuan dan keberkahan.

Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada program studi Perbankan Syariah. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan serta bimbingan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si., CAHRM., CRMP selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.EI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Fani Firmansyah, S.E., M.M selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M selaku Dosen Wali sejak awal hingga akhir perkuliahan

5. Ibu Tiara Juliana Jaya, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi serta ilmu dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Perbankan Syariah serta civitas akademisi UIN Malang yang senantiasa membantu dan membimbing penulis selama pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Orang tua tercinta, Ayah dan Ibu yang selalu memberikan dukungan, doa, motivasi dan semangat kepada penulis dalam setiap proses dan tanpa mereka, penulis tidak bisa apa-apa.
8. Bapak dan Ibu Guru yang sudah ikhlas memberikan dukungan, doa dan juga ilmu dunia akhirat.
9. Seluruh keluarga penulis yang telah memberikan dukungan, motivasi serta doa dalam setiap langkah penulis.
10. Sahabat penulis Nurul Mu'aafi Tsalatsa dan Alifiyah Firnanda yang selalu ada dan kebersamai penulis dalam setiap proses.
11. Teman-teman seperjuangan, terutama mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2022, yang senantiasa memberikan motivasi, kebersamaan, serta berbagai bentuk bantuan dan dukungan selama masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini.
12. Seluruh pihak yang turut berkontribusi dan tidak dapat disebutkan satu persatu, atas segala bantuan serta dukungan yang diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan dalam proses penyusunannya. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan sebagai bahan perbaikan dikemudian hari. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan keilmuan, khususnya pada bidang yang diteliti. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan dan keberkahan atas segala ikhtiar yang telah dilakukan. Aamiin ya Rabbal 'Alamin.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALMAN MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
ملخص.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI	11
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Kajian Teori	19
2.2.1 Teori Intermediasi Keuangan.....	19
2.2.2 Teori Kebijakan Moneter	20
2.2.3 Teori <i>Resource-Based Theory</i>	22
2.2.4 Kualitas Aset Produktif.....	23
2.2.3 <i>Third party funds</i>	25
2.2.4 BI 7-Day Repo Rate	28
2.2.5 <i>Financial sustainability</i>	29
2.2.6 Profitabilitas	31
2.3 Hubungan Antar Variabel	33
2.3.1 Pengaruh Kualitas Aset Produktif terhadap Profitabilitas	33
2.3.2 Pengaruh <i>Third party funds</i> terhadap Profitabilitas	34

2.3.3 Pengaruh BI 7-Day repo rate Terhadap Profitabilitas	35
2.3.4 Pengaruh <i>Financial sustainability</i> terhadap Profitabilitas	36
2.4 Kerangka Konseptual.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	11
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	11
3.2 Populasi dan Sampel	11
3.3 Data dan Jenis Data.....	13
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	14
3.5 Devinisi Operasional.....	15
3.6 Analisis Data.....	18
3.6.1 Statistik Deskriptif	18
3.6.2 Regresi data Panel	18
3.6.3 Permodelan Data Panel	19
3.6.4 Tahap Analisis Pemilihan Model Terpilih	21
3.6.5 Uji Asumsi Klasik.....	23
3.6.6 Uji Hipotesis	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	44
4.2 Hasil Analisis Data.....	46
4.2.1 Analisis Deskriptif	46
4.2.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel	49
4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	53
4.2.4 Uji Hipotesis	57
4.3 Pembahasan.....	61
4.3.1 Pengaruh Kualitas Aktiva produktif Terhadap Profitabilitas	61
4.3.2 Pengaruh <i>Third Party Funds</i> Terhadap Profitabilitas	63
4.3.3 Pengaruh BI 7-Day Repo Rate Terhadap Profitabilitas	65
4.3.4 Pengaruh <i>Financial Sustainability</i> Terhadap Profitabilitas.....	67
4.3.5 Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, <i>Third Party Funds</i> , BI 7-Day Repo Rate dan <i>Financial Sustainability</i> Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah	69
BAB V PENUTUP.....	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	76

LAMPIRAN.....	88
----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan Rata-Rata Return On Assets periode 2018-2024.....	2
Gambar 1. 2 Perkembangan Kualitas Aktiva Produktif Bank Umum Syariah 2018- 2024	4
Gambar 1. 3 Pertumbuhan BI 7- <i>Day repo rate</i> 2018-2024	7
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	37

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu.....	11
Tabel 3. 1 Sampel Bank Umum Syariah.....	13
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	13
Tabel 3. 3 Definisi Operasional	16
Tabel 4. 1 Sampel Penelitian	44
Tabel 4. 2 Analisis Deskriptif	47
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow	50
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman.....	51
Tabel 4. 5 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	52
Tabel 4. 6 Hasil Model Reegresi.....	52
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	54
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas	55
Tabel 4. 10 Hasil Uji VIF	56
Tabel 4. 11 Hasil Uji t.....	57
Tabel 4. 12 Hasil Uji F.....	60
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Penulis	88
Lampiran 2 Jurnal Bimbingan.....	90
Lampiran 3 Tabel Data Penelitian.....	90
Lampiran 4 Hasil Uji Analisis Deskriptif	98
Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas	98
Lampiran 6 Hasil Uji Multikolinearitas	98
Lampiran 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	98
Lampiran 8 Hasil Uji T (Parsial).....	99
Lampiran 9 Hasil Uji F (Simultan)	99
Lampiran 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	99
Lampiran 11 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme.....	100

ABSTRAK

Fania, Eka Bella Afifa, 2026. SKRIPSI. Judul “Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, *Third Party Funds*, *BI 7-Day Repo Rate* dan *Financial Sustainability* terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2018 Triwulan I – 2025 Triwulan III)”

Pembimbing: Tiara Juliana Jaya, M.Si

Kata Kunci: Kualitas Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga, *BI 7-Day Repo Rate*, *Financial Sustainability*, Profitabilitas, Bank Umum Syariah

Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia masih berada pada kisaran rendah yang cenderung tertinggal dibandingkan bank konvensional, meskipun aset dan pembiayaan menunjukkan tren positif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP), *Third Party Funds* (TPF), *BI 7-Day Repo Rate* (BI7DRR) dan *Financial Sustainability* (FSR) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif kausalitas dengan data panel yang terdiri dari 9 BUS selama periode 2018.Q1-2025.Q3 sehingga diperoleh 279 observasi. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan metode regresi data panel dengan model *Random Effect* yang dipilih berdasarkan hasil Uji *Chow*, Uji *Hausman*, dan Uji *Lagrange Multiplier*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KAP, TPF dan FSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan BI7DRR tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh signifikan dengan kemampuan menjelaskan variasi ROA sebesar 51,9%. Penelitian ini memberikan kontribusi dengan mengintegrasikan variabel FSR dalam model profitabilitas BUS dan menegaskan bahwa faktor internal lebih berpengaruh terhadap kinerja keuangan dibandingkan faktor eksternal.

ABSTRACT

Fania, Eka Bella Afifa, 2026. THESIS. Title “The Effect of the Quality of Earning Assets, Third-Party Funds, the BI 7-Day Repo Rate, and Financial Sustainability on Profitability (A Study of Sharia Commercial Banks for the Period from the First Quarter of 2018 to the Third Quarter of 2025)”

Advisor: Tiara Juliana Jaya, M.Si

Keywords: Quality of Earning Assets, Third-Party Funds, BI 7-Day Repo Rate, Financial Sustainability, Profitability, Sharia Commercial Banks

The profitability of Islamic commercial banks (BUS) in Indonesia remains low and tends to lag behind that of conventional banks, even though their assets and financing show a positive trend. This study aims to analyze the influence of the Quality of Earning Assets (QEA), Third-Party Funds (TPF), the BI 7-Day Repo Rate (BI7DRR), and Financial Sustainability (FSR) on the profitability of Islamic Commercial Banks. The study employs a quantitative causal approach using panel data comprising 9 Islamic Commercial Banks over the period 2018.Q1–2025.Q3, yielding 279 observations. The research sample was selected using purposive sampling in accordance with predetermined criteria. Subsequently, the data were analyzed using panel data regression with a random-effects model, which was chosen based on the results of the Chow test, the Hausman test, and the Lagrange multiplier test.. The results indicate that KAP, TPF, and FSR have a positive and significant impact on ROA, whereas the BI7DRR does not have a significant impact. Simultaneously, all independent variables have a significant effect, explaining 51.9% of the variation in ROA. This study contributes by integrating the FSR variable into the BUS profitability model and confirms that internal factors have a greater influence on financial performance than external factors.

ملخص

فانيا، إيكابيل عفيفة، 2026. رسالة جامعية (البحث العلمي لنيل درجة البكالوريوس)

عنوان الرسالة: أثر جودة الأصول المُدِرَّة للدخل، وأموال الغير (ودائع العملاء)، وسعر إعادة الشراء لمدة ، والاستدامة المالية على الربحية: دراسة على البنوك التجارية الإسلامية خلال سبعة أيام لبنك إندونيسيا الفترة من الربع الأول لعام 2018 إلى الربع الثالث لعام 2025

المشرفة: تيارا جوليانا جايا، الماجستير (M.Si)

الكلمات المفتاحية: جودة الأصول المُدِرَّة للدخل، أموال الغير (ودائع العملاء)، سعر إعادة الشراء لمدة سبعة . الاستدامة المالية، الربحية، البنوك التجارية الإسلامية أيام لبنك إندونيسيا

لا تزال ربحية البنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا ضمن مستويات منخفضة، وتميل إلى أن تكون أقل مقارنةً بالبنوك التقليدية، على الرغم من أن الأصول والتمويل يشهدان اتجاهًا إيجابيًا. وتهدف هذه الدراسة إلى تحليل أثر جودة الأصول المُدِرَّة للدخل، وأموال الغير (ودائع العملاء)، وسعر إعادة الشراء لمدة سبعة . والاستدامة المالية على ربحية البنوك التجارية الإسلامية أيام لبنك إندونيسيا

شملت تسعة بنوك تجارية إسلامية اعتمدت الدراسة المنهج الكمي ذي الطابع السببي، باستخدام بيانات بانل خلال الفترة من الربع الأول لعام 2018 إلى الربع الثالث لعام 2025، بإجمالي مشاهدة. وتم اختيار العينة وفقاً للمعايير المحددة مسبقاً. كما جرى تحليل البيانات باستخدام أسلوب باستخدام أسلوب العينة القصدية ، واختبار وذلك استناداً إلى نتائج اختبار تشاو الانحدار لبيانات البانل، مع اعتماد نموذج الأثر العشوائي ، واختبار مضاعف لاغرانج هاوسمان

وأظهرت نتائج الدراسة أن جودة الأصول المُدِرَّة للدخل، وأموال الغير، والاستدامة المالية لها تأثير إيجابي تأثيراً ، في حين لم يُظهر سعر إعادة الشراء لمدة سبعة أيام لبنك إندونيسيا ومعنوي في العائد على الأصول معنوياً. كما بينت النتائج أن جميع المتغيرات المستقلة تؤثر مجتمعةً تأثيراً معنوياً في الربحية، مع قدرة تفسيرية بلغت من التباين في العائد على الأصول. وتسهم هذه الدراسة في إثراء الأدبيات العلمية من خلال دمج متغير الاستدامة المالية ضمن نموذج ربحية البنوك التجارية الإسلامية، كما تؤكد أن العوامل الداخلية أكثر تأثيراً في الأداء المالي مقارنةً بالعوامل الخارجية

التجارية الإسلامية المصارف ،الربحية ،المالية الاستدامة ،أيام

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

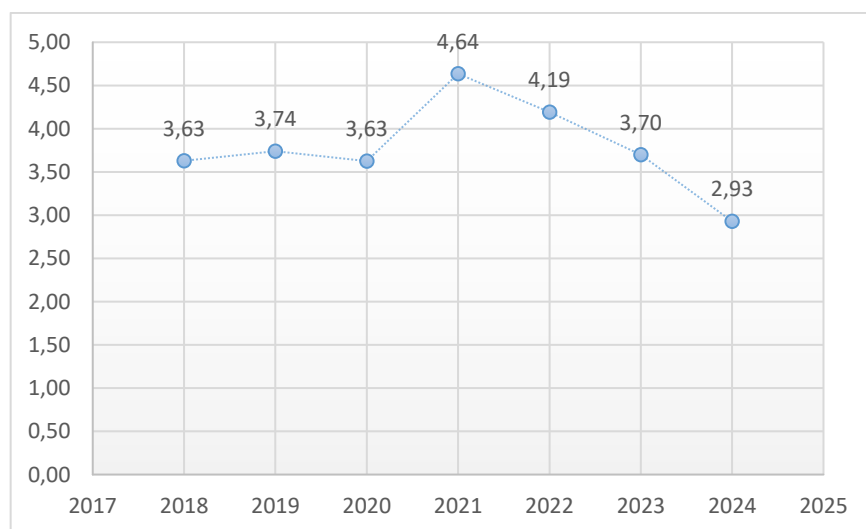
Perbankan syariah mengalami pertumbuhan yang pesat di berbagai negara khususnya di kawasan dengan mayoritas penduduk muslim seperti Indonesia dan berbagai negara di Asia Tenggara (Ghozali et al., 2019). Perkembangan perbankan syariah di Indonesia menunjukkan tren yang semakin pesat sejak diterapkannya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah (Muyasaroh, 2022). Dalam beberapa tahun terakhir, perbankan syariah terus menunjukkan perkembangan kinerja yang positif dan memiliki peran penting dalam sistem keuangan nasional (Dianita et al., 2021).

Perkembangan yang paling penting dalam perbankan syariah terjadi pada tahun 2021 melalui penggabungan Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah yang melahirkan Bank Syariah Indonesia (BSI) (Oktariana et al., 2024). Merger tersebut memperkuat struktur permodalan, meningkatkan skala usaha, serta mendorong efisiensi dan daya saing perbankan syariah di tingkat nasional maupun regional (Lestari & Yandri, 2024). Pesatnya perkembangan perbankan syariah serta penguatan perannya dalam sistem keuangan nasional menuntut Bank Umum Syariah tidak hanya berorientasi pada peningkatan aset dan pembiayaan, tetapi juga pada pencapaian kinerja keuangan yang berkelanjutan (Amar et al., 2023). Namun demikian pencapaian kinerja keuangan yang berkelanjutan tidak selalu berjalan seiring dengan

peningkatan aset dan pembiayaan, sehingga profitabilitas sebagai indikator kunci yang menentukannya.

Kinerja pada realitasnya masih menghadapi kendala besar, dimana profitabilitas masih menjadi tantangan utama meskipun pertumbuhan aset dan pembiayaan Bank Umum Syariah cukup positif. Profitabilitas mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan aset dan aktivitas operasional, yang berperan penting bagi keberlanjutan usaha, pemenuhan kewajiban kepada pemangku kepentingan, serta penguatan struktur modal (Maraakka & Oktaviana, 2023). Data empiris menunjukkan bahwa ROA Bank Umum Syariah masih lebih rendah dibandingkan bank konvensional dan cenderung fluktuasi, dengan kisaran antara 0,5% hingga 2,5% selama 2018-2022 (Zahra & Mutmainah, 2024).

Gambar 1. 1 Perkembangan Rata-Rata *Return On Assets* Bank Umum Syariah periode 2018-2024



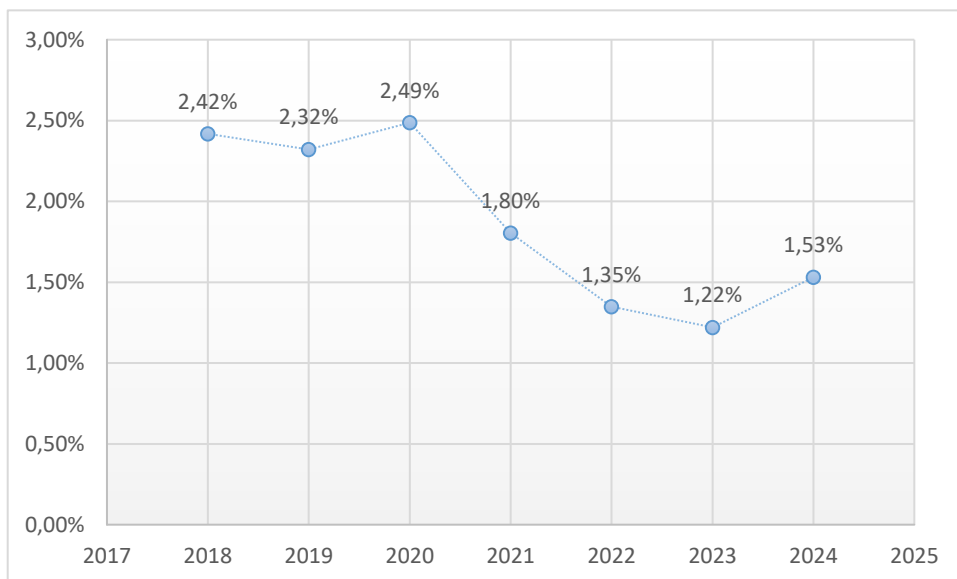
Sumber: data diolah peneliti, 2026

Gambar 1.1 menunjukkan pertumbuhan ROA Bank Umum Syariah periode 2018-2024 yang mengalami fluktuasi dengan kecenderungan menurun di akhir periode. Kondisi tersebut menunjukkan adanya persoalan fundamental dalam pengelolaan kinerja keuangan Bank Umum Syariah yang memerlukan kajian mendalam. Permasalahan profitabilitas menjadi semakin kompleks karena Bank Umum Syariah tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba, tetapi juga menjalankan peran sosial-ekonomi berdasarkan maqasid syariah, sehingga upaya menjaga keseimbangan antara profit dan keberlanjutan menjadi hal yang sangat penting. Menurut (Fatmawati & Hakim, 2020) kemampuan bank syariah dalam menghasilkan laba menjadi faktor penting yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangannya.

Pertumbuhan bank syariah akan terhambat jika terjadi penurunan tingkat profitabilitas yang mencerminkan melemahnya kinerja bank syariah, sehingga mendorong perbankan syariah untuk terus berupaya meningkatkan profitabilitas ditengah pertumbuhan pendapatan yang masih terbatas (Firdaus & Sisdianto, 2024). Permasalahan profitabilitas pada Bank Umum Syariah tidak terlepas dari kualitas aktiva produktif yang berperan penting sebagai aset utama dalam menghasilkan pendapatan (Putri & Krisnaningsih, 2023). Aktiva Produktif merupakan penempatan dana bank, baik dalam mata uang rupiah maupun valuta asing, yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan (Pardede et al., 2023). Aktiva ini mencakup pembiayaan, surat berharga syariah, penempatan pada bank lain serta instrumen lain sebagaimana diatur dalam Peraturan bank Indonesia Nomor 13/13/PBI/2011. Kualitas aktiva produktif

mencerminkan tingkat kesehatan portofolio pembiayaan serta kemampuan bank dalam mengelola risiko kredit (Maula & Jaya, 2022).

Gambar 1. 2 Perkembangan Kualitas Aktiva Produktif Bank Umum Syariah 2018-2024



Sumber: diolah oleh penulis, 2026

Berdasarkan gambar 1.2, perkembangan kualitas aktiva produktif Bank Umum syariah pada periode 2018-2024 menunjukkan tren penurunan yang cenderung konsisten setelah mengalami fluktuasi di awal periode. Selama tahun 2018 hingga 2020, kualitas aktiva produktif relatif stabil dengan kecenderungan meningkat, yang mencerminkan kondisi kualitas pembiayaan yang masih terjaga. Namun, sejak 2021 hingga 2024, KAP mengalami penurunan yang cukup tajam, menandakan meningkatnya risiko pembiayaan bermasalah serta melemahnya pengelolaan aktiva produktif. Menurut (Maula & Jaya, 2022) kualitas aktiva produktif harus dievaluasi karena menjadi salah

satu indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi dana serta dalam menilai kualitas dan tingkat kesehatan bank.

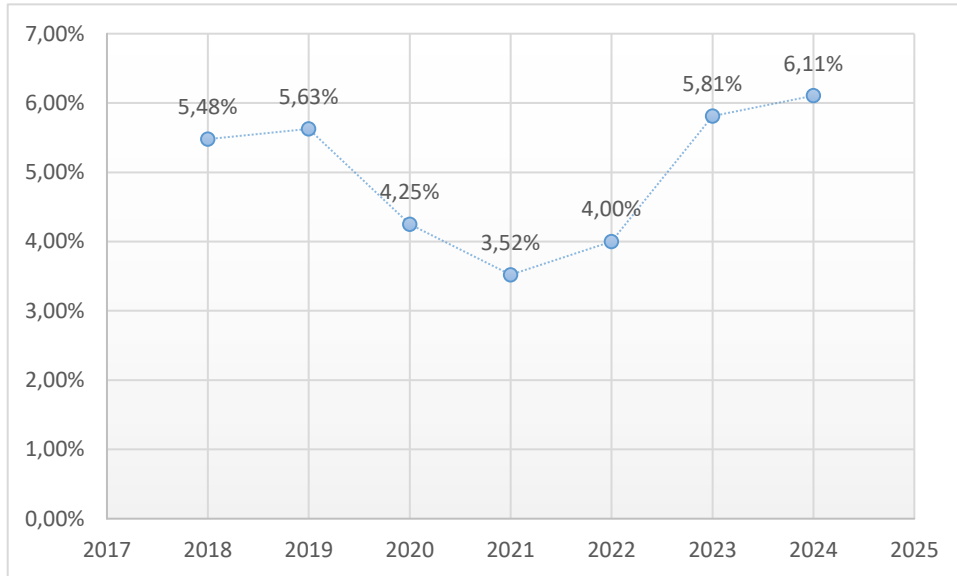
Kualitas aktiva produktif yang mengalami penurunan berpotensi menekan tingkat profitabilitas bank. Kondisi ini terjadi karena memburuknya kualitas aktiva produktif dapat mendorong peningkatan biaya pencadangan dan menurunnya pendapatan optimal. Penelitian (Saputri & Nursamsiyah, 2025) menunjukkan bahwa kualitas aktiva produktif memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah pada periode 2019-2023. Temuan ini menegaskan bahwa memburuknya kualitas aktiva produktif akan memicu penarikan *third party funds* dan memperburuk likuiditas serta kepercayaan nasabah terhadap bank.

Kepercayaan nasabah menjadi kunci utama, mengingat disamping kualitas aktiva produktif, penghimpunan dana pihak ketiga juga menjadi determinan penting dalam menentukan profitabilitas Bank Umum Syariah (Ardhanari & Viphindartin, 2022). DPK merupakan dana yang bersumber dari masyarakat oleh bank dalam penyaluran pembiayaan. Besarnya dana yang berhasil dihimpun mencerminkan meningkatnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah (Larasati & Irkhami, 2023). Data Bank Syariah Indonesia mencatat bahwa hingga Agustus 2024, DPK mencapai Rp 297,78 triliun dengan pertumbuhan sebesar 16,26% secara *year on year*, mencerminkan potensi besar untuk ekspansi pembiayaan. Meskipun demikian, hubungan antara DPK dan profitabilitas tidak selalu bersifat linear dan masih menjadi perdebatan dalam kajian empiris.

Sitanggang & Wahyuni (2024) menemukan bahwa pertumbuhan DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sejalan dengan teori intermediasi perbankan yang menyatakan bahwa peningkatan dana yang dihimpun akan memperbesar potensi penyaluran pembiayaan dan pendapatan. Sebaliknya, penelitian (Karim & Hanafia, 2020) menunjukkan bahwa DPK secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, yang menegaskan bahwa besarnya dana yang dihimpun belum tentu meningkatkan profitabilitas apabila tidak diikuti dengan pengelolaan dan penyaluran dana yang efisien.

Profitabilitas Bank Umum Syariah tidak hanya ditentukan oleh faktor internal, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor makroekonomi, khususnya kebijakan moneter yang tercermin melalui BI 7 Day repo rate. Sejak Agustus 2016, Bank Indonesia menetapkan BI 7-Day repo rate sebagai suku bunga acuan pengganti BI Rate dengan tujuan memperkuat kerangka operasional moneter serta meningkatkan efektivitas transmisi kebijakan moneter ke pasar uang, sektor perbankan dan sektor riil (Ichwani & Dewi, 2021). Kebijakan tersebut berdampak langsung terhadap struktur biaya dan pendapatan perbankan syariah melalui mekanisme transmisi suku bunga, dimana perubahan suku bunga acuan mempengaruhi penetapan harga pembiayaan dan biaya dana (*cost of fund*).

Gambar 1. 3 pertumbuhan BI 7- Day repo rate 2018-2024



Sumber: diolah oleh peneliti, 2026

Grafik BI 7-Day repo rate periode 2018-2024 menunjukkan fluktuasi yang cukup tajam dengan perubahan persentase yang jelas antar periode. Pada tahun 2018 BI7DRR berada pada level 5,48% dan meningkat tipis menjadi 5,63% pada 2019. Selanjutnya, terjadi penurunan cukup tajam pada tahun 2020 menjadi 4,25% dan kembali turun hingga mencapai titik terendah sebesar 3,52% pada tahun 2021, yang mencerminkan kebijakan moneter ekspansif terhadap perlambatan ekonomi. Memasuki 2022, BI7DRR mulai meningkat menjadi 4,00%, kemudian mengalami kenaikan yang lebih kuat pada 2023 hingga 5,81% dan kembali naik pada 2024 mencapai 6,11%. Rentang fluktuasi antara 3,52% hingga 6,11% ini menggambarkan dinamika kebijakan moneter yang berpotensi mempengaruhi kinerja Bank Umum Syariah, terutama melalui penentuan imbal hasil pembiayaan dan margin keuntungan yang berdampak pada profitabilitas.

Penelitian Khoeruloh et al., (2020) menunjukkan bahwa BI 7-Day repo rate berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, dimana kenaikan suku bunga acuan berpotensi meningkatkan margin keuntungan melalui penyesuaian nisbah bagi hasil. Sementara Sabelia & Sufina, (2021) menunjukkan hasil berbeda, yaitu BI7DRR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, yang mencerminkan kompleksitas transmisi kebijakan moneter pada perbankan syariah akibat perbedaan mekanisme penetapan harga dan struktur produk dibandingkan bank konvensional.

Kompleksitas tersebut menunjukkan bahwa di tengah beragam faktor yang mempengaruhi profitabilitas, keberlanjutan finansial (*financial sustainability*) menjadi aspek strategis yang masih relatif jarang dibahas dalam kajian perbankan syariah. *Financial sustainability* (FSR) digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam menjaga keberlangsungan operasional jangka panjang melalui pendapatan operasional yang mampu menutup biaya operasional dan menghasilkan laba (Munandar & Aravik, 2022). Dalam perbankan syariah, keberlanjutan finansial memiliki urgensi yang tinggi karena bank harus menyeimbangkan pencapaian profit, tetapi juga fungsi sosial ekonomi sesuai dengan prinsip maqasid syariah (Jaya, 2020).

Penelitian Azijah & Wiyono, (2025) menunjukkan bahwa FSR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang mengindikasikan bahwa *financial sustainability* yang sehat mencerminkan kemampuan bank dalam menerapkan strategi keberlanjutan finansial yang efektif, sehingga berpotensi memberikan dampak positif terhadap tingkat profitabilitas. Namun, kajian

empiris yang mengaitkan FSR secara langsung dengan profitabilitas masih sangat terbatas, padahal pemahaman hubungan tersebut penting untuk memastikan bahwa peningkatan laba tidak mengorbankan keberlanjutan jangka panjang. Kesenjangan penelitian ini semakin relevan mengingat adanya fenomena bank syariah yang mengalami tekanan keuangan meskipun sebelumnya mencatat pertumbuhan profitabilitas, sehingga pengukuran keberlanjutan finansial berpotensi berfungsi sebagai *early warning system*.

Fenomena tersebut berkaitan erat dengan fungsi bank syariah sebagai lembaga intermediasi keuangan yang berperan dalam menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan yang bersifat produktif. Tingkat efektivitas fungsi ini tercermin dari kemampuan bank dalam mengelola dana pihak ketiga, mempertahankan kualitas aktiva produktif, serta menyesuaikan diri terhadap dinamika kondisi ekonomi dan kebijakan moneter. apabila terjadi ketidakseimbangan pada salah satu aspek tersebut, baik yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal, maka hal tersebut berpotensi menekan kinerja keuangan dan pada akhirnya berdampak pada kemampuan bank dalam menghasilkan laba atas aset yang dikelola.

Berdasarkan hasil penelusuran literatur, terdapat sejumlah kesenjangan penelitian yang menjadi dasar pentingnya penelitian ini. Beberapa penelitian terdahulu mengenai KAP, TPF, BI7DRR dan FSR yang masih terdapat perbedaan hasil di setiap penelitian pada pengaruh profitabilitas yang menjadikan hal tersebut sebagai celah penelitian yang diisi oleh penelitian ini.

Penelitian ini mengembangkan penelitian dari (Nurhikmah & Rahim, 2021), dimana penelitian tersebut menempatkan *financial sustainability* sebagai variabel dependen sedangkan penelitian ini menjadikan FSR sebagai variabel independen terhadap profitabilitas. Karena FSR menggambarkan kemampuan bank dalam menjalankan operasionalnya dengan pendapatan yang dihasilkan. Selain itu belum ditemukan penelitian yang mengintegrasikan kualitas aktiva produktif, *third party funds*, BI 7-day repo rate dan *financial sustainability* secara simultan dalam satu model analisis profitabilitas Bank Umum Syariah, padahal kombinasi variabel tersebut mencerminkan dimensi kualitas aset, sumber pendanaan, pengaruh kebijakan moneter eksternal serta keberlanjutan keuangan jangka panjang.

Hubungan kausal antara *financial sustainability* dan profitabilitas menjadi salah satu penelitian yang belum memperoleh kejelasan yang memadai, mengingat penelitian sebelumnya lebih banyak memposisikan ROA sebagai determinan FSR atau menggunakan FSR sebagai indikator prediksi kebangkrutan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya ruang penelitian yang relevan untuk mengkaji kembali peran FSR sebagai variabel yang memengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, *Third party funds*, BI 7-Day repo rate dan *Financial sustainability* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2018-2025”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penyajian latar belakang penelitian diatas, maka dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Apakah kualitas aktiva produktif berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia?
- 2) Apakah *third party funds* berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia?
- 3) Apakah BI *7-day repo rate* berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia?
- 4) Apakah *financial sustainability* berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia?
- 5) Apakah kualitas aktiva produktif, *third party funds*, bi *7-day repo rate*, dan *financial sustainability* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui pengaruh kualitas aktiva produktif terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia
- 2) Untuk mengetahui pengaruh *third party funds* terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia
- 3) Untuk mengetahui pengaruh BI *7-day repo rate* terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia
- 4) Untuk mengetahui pengaruh *financial sustainability* terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia

- 5) Untuk mengetahui pengaruh kualitas aktiva produktif, *third party funds*, BI 7-day repo rate, *financial sustainability*, terhadap profitabilitas bank umum syariah

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mendapatkan hasil yang memberikan manfaat seperti berikut:

- 1) Teoritis

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan, memperdalam pengetahuan, dan mengembangkan ilmu di bidang perbankan syariah, serta diharapkan bisa menjadi referensi yang tepat untuk penelitian berikutnya yang membahas topik sejenis.

- 2) Praktis

- a) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat melatih dan meningkatkan kemampuan berpikir ilmiah, sehingga membantu peneliti menambah pemahaman dan pengetahuan khususnya terkait pengaruh kualitas aset produktif, *third party funds*, BI 7-day repo rate, *financial sustainability* terhadap profitabilitas pada bank umum syariah

- b) Bagi Akademisi

Memberikan tambahan wawasan bagi mahasiswa, khususnya fakultas ekonomi dan program studi perbankan syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, serta dapat dimanfaatkan sebagai referensi oleh peneliti selanjutnya.

c) Bagi Perusahaan Perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang konstruktif bagi bank umum syariah dan menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Pemilihan fokus penelitian terkait pengaruh kualitas aktiva produktif, *thrid party funds*, *BI 7-day repo rate* dan *financial sustainability* terhadap profitabilitas pada bank umum syariah didukung oleh berbagai hasil studi terdahulu. Beragam penelitian digunakan sebagai landasan dan rujukan dalam penyusunan penelitian ini. Ringkasan penelitian-penelitian tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu

No	Penulis	Variabel	Metode	Hasil Penelitian
1	(Widhiasti, 2021) Pengaruh Kualitas aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah	X1: Kualitas Aktiva Produktif Y: Profitabilitas	Kuantitatif Laporan Keuangan Bank Umum Syariah yang melakukan publikasi secara lengkap serta konsisten dari tahun 2014 s.d 2018 di website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ataupun Bank Indonesia . Analisis linear sederhana.	Hasil penelitian memperlihatkan bahwa kualitas aktiva produktif memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.
2	(Saputri & Nursamsiyah, 2025) Pengaruh Pertumbuhan	X1: Dana Pihak Ketiga	Kuantitatif Laporan Bank Umum Syariah yang melaporkan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan DPK berdampak

	Dana Pihak Ketiga dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia	X2: Kualitas Aktiva Produktif Y: <i>Return On Assets</i> (ROA)	laporan keuangan secara konsisten selama periode 2019-2023. Analisis regresi data panel.	positif dan signifikan terhadap profitabilitas BUS. Sedangkan KAP yang buruk berdampak negatif terhadap <i>Return On Assets</i> Bank Syariah. Secara simultan, pertumbuhan DPK dan KAP berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BUS di Indonesia selama periode 2019–2023.
3	(Khairiyah et al., 2022)k Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP), <i>Non Performing Financing</i> (NPF) dan <i>Financing to Deposite Ratio</i> (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Syariah	X1: KAP X2: NPF X3: FDR Y: ROA	Kuantitatif 9 Bank Umum Swasta Syariah yang terdaftar dan mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap di Otoritas Jasa Keuangan. Analisis regresi linear berganda.	Hasil penelitian secara simultan KAP, NPF, dan FDR berpengaruh terhadap Profitabiilitas. Selanjutnya, KAP berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas, FDR berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas. Sedangkan, NPF tidak berpengaruh

				secara parsial terhadap Profitabilitas.
4	(Sehany & Nurhayati, 2022) Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Inflasi terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah BUMN pada tahun 2016-2020	X1: DPK X2: Inflasi Y: ROA	Kuantitatif Menggunakan 3 Bank Umum Syariah BUMN selama periode 2016-2020. Analisis regresi data panel.	Hasil penelitian dapat disimpulkan dana pihak ketiga dan inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah BUMN periode 2016-2020 secara parsial. Dana pihak ketiga dan inflasi berpengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah BUMN periode 2016-2020 secara simultan dengan pengaruh terhadap ROA sebesar 11,5%.
5	(Larasati & Irkhami, 2023) Financing to Deposit Ratio, Dana Pihak Ketiga, Modal Sendiri, dan Tingkat Bagi Hasil terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia: Peran jumlah pembiayaan sebagai	X1: FDR X2: DPK X3: Ekuitas X4: Tingkat Bagi Hasil Y: Profitabilitas Z: Jumlah Pembiayaan	Kuantitatif Laporan Keuangan Bank Umum Syariah yang didapat dari situs resmi setiap Bank Umum Syariah di Indonesia yang menunjukkan <i>annual report</i> (laporan tahunan) periode 2017-2021, juga dilansir dari situs OJK.	Penelitian ini menunjukkan bahwa Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) - memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Modal Sendiri tidak menunjukkan pengaruh

	variabel moderasi.			signifikan terhadap ROA, sementara Tingkat Bagi Hasil memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA. Hasil uji moderasi memperlihatkan bahwa Jumlah Pembiayaan tidak mampu memoderasi hubungan antara FDR, DPK, dan Modal Sendiri terhadap ROA.
6	(Sitanggang & Wahyuni, 2024) Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan <i>Non Performing Financing</i> terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia periode 2015-2022.	X1: DPK X2: NPF Y: Profitabilitas (ROA)	Kuantitatif Laporan Bank Syariah Indonesia yang di publikasikan di <i>website</i> resmi dari triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan IV tahun 2022. Analisis regresi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK memberi pengaruh terhadap profitabilitas yang signifikan positif sedangkan NPF memberi pengaruh terhadap profitabilitas yang negatif. Secara bersamaan DPK dan NPF memberikan pengaruh terhadap profitabilitas secara signifikan positif.
7	(Khoeruloh et al., 2020)	X1: Inflasi	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan

	Inflasi dan BI 7-Day repo rate: Faktor Penentu Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.	X2: BI 7-Day repo rate Y: Profitabilitas	14 Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia laporan keuangan bulanan yang diambil dari website Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2029.	bahwa Inflasi mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, sedangkan BI 7-day repo rate berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.
8	(Sihombing & Marbun, 2022) Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR), Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) Terhadap Profitabilitas PT Bank Tabungan Negara Periode 2016-2022	X1: LDR X2: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai X3: BI 7-Day repo rate Y: Profitabilitas	Kuantitatif Laporan Bank Tabungan Negara data diolah dengan metode analisis regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS versi 26.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa LDR dan BI7DRR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan CKPN secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan, LDR, CKPN, dan BI7DRR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
9	(Karim & Hanafia, 2020)	X1: CAR X2: BOPO	Kuantitatif Bank Umum Syariah dan Bank	Hasil regresi berganda menunjukkan bahwa CAR

	Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, dan DPK terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah di Indonesia	X3: NPF X4: FDR X5: NOM X6: DPK Y: ROA	Pembiayaan Rakyat Syariah yang menerbitkan laporan keuangan di <i>wibsite</i> resmi masing-masing bank maupun Bank Indonesia dengan menggunakan analisis regresi berganda.	tidak berpengaruh terhadap ROA pada BUS, CAR berpengaruh positif terhadap ROA pada BPRS, BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA pada BUS dan BPRS, NPF berpengaruh positif terhadap ROA pada BUS, NPF berpengaruh negatif terhadap ROA pada BPRS, FDR tidak berpengaruh terhadap ROA pada BUS, FDR berpengaruh negatif terhadap ROA pada BPRS, NOM berpengaruh positif terhadap ROA pada BUS, NOM tidak berpengaruh terhadap ROA, DPK tidak berpengaruh terhadap ROA pada BUS.
10	(Fadillah & Paramita, 2021) Pengaruh CAR, NPF, FDR, Inflasi dan BI Rate	X1: CAR X2: NPF X3: FDR X4: Inflasi	Kuantitatif 10 Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan periode tahun 2014-2018	Hasil dari uji simultan variabel CAR, NPF, FDR, Inflasi, serta BI Rate mempunyai dampak atas

	terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2014-2018	X5: BI Rate Y Profitabilitas	di <i>website</i> masing-masing bank.	ROA. Pengujian secara individu bahwa terdapat empat variabel yang tidak memiliki pengaruh atas ROA yaitu NPF, FDR, Inflasi, BI Rate. Sementara itu, variabel CAR berdampak positif atas ROA Perbankan Syariah di Indonesia periode 2014 hingga 2018.
11	(Azijah & Wiyono, 2025) Pengaruh Rasio Camel dan <i>Financial sustainability ratio</i> terhadap Profitabilitas Perusahaan di Bursa Efek Indonesia	X1: CAR X2: NPL X3: NIM X4: BOPO X5: LDR X6: FSR	Kuantitatif Laporan keuangan yang tersedia selama periode tahun 2021 hingga 2022 secara lengkap yang di publikasikan dan yang terdata dalam Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi dan di analisis menggunakan teknik analisis linear berganda .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan rasio CAMEL dan <i>Financial sustainability ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dengan beberapa komponen seperti Capital Adequacy dan Earnings yang memberikan kontribusi positif secara parsial terhadap ROA
12	(Sutrisno, 2025) <i>The effect of liquidity risk , capital and</i>	X1: LDR X2: CAR X3: TPF	Kuantitatif 24 bank yang terdaftar di BEI dan mempublikasikan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa LDR memiliki pengaruh positif terhadap

	<i>third-party fund on bank performance with credit risk as intervening variable : Cases in conventional Bank in Indonesia</i>	Y: ROA Z: NPL	laporan kuartalan secara konsisten di web masing-masing bank.	profitabilitas dan CAR dan TPF tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.
13	(Arif et al., 2024) <i>The Impact of Third party funds , Loan To Deposit Ratio And Capital Adequacy Ratio On Return On Assets</i>	X1: TPF X2: LDR X3: CAR Y: ROA	Kuantitatif 7 bank yang terdaftar di BEI dan memiliki modal lebih dari 40 triliun dan menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode 2018-2022.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa TPF, LDR, dan CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA
14	(Amimakmur et al., 2024)a <i>Exploring the Nexus of Dividend Policy , Third-Party Funds , Financial Performance , and Company Value : The Role of IT Innovation as a Moderator</i>	X1: Dividend Policy X2: TPF Y1: Financial Performance Y2: Compeny Value M: IT Innovation	Kuantitatif Analisis Partial Least Squares	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan deviden tidak memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan, sementara dana pihak ketiga memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap keduanya.

Sumber: diolah oleh penulis, 2026

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Teori Intermediasi Keuangan

Teori Intermediasi keuangan menempatkan bank sebagai institusi utama yang berfungsi menjembatani pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dalam sistem ekonomi. Molnar & Julia, (2018) menyatakan bahwa intermediasi keuangan berfokus pada peran bank dan lembaga keuangan lainnya dalam memperlancar arus dana dari penabung kepada peminjam, dimana mekanisme tersebut mencakup pengurangan asimetri informasi, efisiensi biaya transaksi, serta pengelolaan dan distribusi risiko antara deposan dan debitur. Peran tersebut menjadikan bank sebagai institusi yang tidak hanya menghimpun dana, tetapi juga mengalokasikan secara produktif dan efisien.

Dalam perbankan syariah, fungsi intermediasi dijalankan melalui penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang selanjutnya disalurkan dalam bentuk pembiayaan sesuai prinsip syariah. Tingkat efektifitas fungsi tersebut sangat dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan aktiva produktif, yang tercermin pada Kualitas Aktiva Produktif (KAP). Pembiayaan dengan kualitas yang baik mampu menekan risiko pembiayaan bermasalah serta meningkatkan pendapatan, sehingga berkontribusi langsung terhadap kinerja keuangan bank syariah.

Perkembangan fungsi intermediasi menciptakan nilai tambah melalui fungsi transformasi aset dengan mengonversi kewajiban jangka pendek dengan bersifat likuid menjadi aset jangka panjang sebagai upaya

pengelolaan risiko likuiditas (Casu et al., 2022). Dinamika intermediasi perbankan tidak terlepas dari pengaruh faktor eksternal, terutama kebijakan moneter yang direpresentasikan oleh BI *7-Day Repo Rate* (BI7DRR), yang tidak secara langsung memengaruhi biaya dana serta daya saing produk pembiayaan bank syariah. Keberhasilan fungsi intermediasi tidak hanya tercermin dari kemampuan bank dalam menghasilkan laba, tetapi juga dari keberlanjutan operasional yang diukur melalui *financial sustainability*, sehingga simultan efektivitas penghimpunan dana, kualitas pembiayaan, respons terhadap kebijakan moneter, dan keberlanjutan keuangan berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah yang diukur dengan *return on asstes* (Ramandani & Arinta, 2022).

2.2.2 Teori Kebijakan Moneter

Teori Kebijakan Moneter menjelaskan bahwa bank sentral berperan dalam mengendalikan jumlah uang beredar dan tingkat suku bunga untuk mencapai stabilitas ekonomi, seperti menjaga inflasi, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan menciptakan stabilitas sistem keuangan (Nur et al., 2024). Salah satu instrumen utama yang digunakan adalah suku bunga kebijakan, yang menjadi acuan bagi lembaga keuangan dalam menetapkan tingkat suku bunga simpanan maupun pembiayaan. Perubahan suku bunga kebijakan akan memengaruhi biaya dana (*cost of fund*), permintaan pembiayaan, investasi, konsumsi masyarakat, serta kinerja sektor perbankan (Hulukati et al., 2025).

Di Indonesia, kebijakan moneter dilaksanakan oleh Bank Indonesia melalui instrumen *BI 7-Day Repo Rate* (BI7DRR) yang berfungsi sebagai suku bunga kebijakan sekaligus sinyal arah kebijakan moneter. Perubahan BI7DRR memengaruhi kondisi pasar keuangan dan aktivitas perbankan. Kenaikan BI7DRR umumnya meningkatkan biaya penghimpunan dana dan biaya pembiayaan sehingga dapat menurunkan permintaan pembiayaan, sedangkan penurunan BI7DRR cenderung menekan biaya dana, mendorong peningkatan permintaan pembiayaan, dan memperbesar peluang bank memperoleh pendapatan (Kalengkongan et al., 2025). Meskipun Bank Umum Syariah tidak menerapkan sistem bunga, perubahan BI7DRR tetap memberikan pengaruh tidak langsung terhadap kinerja perbankan syariah melalui perubahan perilaku masyarakat dalam menempatkan dana, tingkat persaingan penghimpunan Dana Pihak Ketiga, serta penetapan margin pembiayaan pada beberapa akad.

Teori kebijakan moneter menjelaskan bahwa perubahan BI7DRR dapat memengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah melalui mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran pembiayaan. Ketika kebijakan moneter mampu menciptakan kondisi ekonomi yang kondusif, aktivitas intermediasi bank akan meningkat sehingga pendapatan dan profitabilitas juga berpotensi mengalami peningkatan. Oleh karena itu, teori kebijakan moneter menjadi landasan konseptual dalam menjelaskan hubungan antara BI7DRR dan profitabilitas Bank Umum Syariah yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA).

2.2.3 Teori *Resource-Based Theory*

Resource-Based Theory (RBT) menjelaskan bahwa keunggulan kompetitif suatu organisasi berasal dari kemampuan dalam mengelola sumber daya (*resources*) dan kapabilitas (*capabilities*) secara efektif (Dasuki, 2021). Sumber daya tersebut mencakup aset berwujud maupun tidak berwujud, seperti sumber daya keuangan, teknologi, sistem informasi, kualitas manajemen, kompetensi sumber daya manusia, serta reputasi perusahaan. Organisasi yang mampu memanfaatkan sumber daya tersebut secara optimal akan memperoleh keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dan menghasilkan kinerja yang lebih baik.

Dalam industri perbankan, *Resource-Based Theory* menegaskan bahwa keberhasilan bank tidak hanya ditentukan oleh besarnya aset yang dimiliki, tetapi juga oleh kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya secara efisien untuk menghasilkan pendapatan, mengendalikan biaya operasional, dan mengelola risiko (Cindy, 2019). Kemampuan tersebut tercermin dalam financial sustainability, yaitu kondisi ketika bank mampu mempertahankan operasionalnya melalui pendapatan yang dapat menutupi biaya operasional, biaya dana, serta potensi risiko kerugian tanpa bergantung pada sumber pendanaan eksternal. Tingkat *financial sustainability* yang tinggi menunjukkan bahwa bank telah mengelola sumber daya keuangan dan aset produktif secara optimal sehingga mampu menjaga keberlangsungan usahanya.

Berdasarkan *Resource-Based Theory*, pengelolaan sumber daya yang efektif akan meningkatkan keberlanjutan keuangan sekaligus memperkuat profitabilitas bank. Semakin tinggi tingkat *financial sustainability*, semakin besar kemampuan Bank Umum Syariah dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan sumber daya yang efisien. Oleh karena itu, teori ini menjadi landasan konseptual yang menjelaskan hubungan antara *Financial Sustainability* dan profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) dalam penelitian ini.

2.2.4 Kualitas Aset Produktif

Kualitas Aktiva Produktif (KAP) merupakan indikator utama untuk menilai kesehatan dan kinerja suatu bank (Silvia, 2017). Menurut Siamat, (2014) kualitas aktiva produktif bank dalam menghasilkan pendapatan serta kemungkinan risiko pembiayaan atau kredit yang dihadapi bank sebagai akibat dari penempatan dana dari aktiva yang mengandung risiko gagal bayar. Secara umum, KAP digunakan untuk mengukur tingkat risiko yang muncul dari penempatan dana bank pada berbagai aset yang berpotensi menghasilkan pendapatan, yang disebut aktiva produktif. Aktiva Produktif mencakup kredit atau pembiayaan, penempatan dana pada bank lain, surat berharga, serta penyertaan modal sementara. Penilaian KAP sangat krusial karena mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola risiko kredit dan sangat berpengaruh terhadap profitabilitas serta stabilitas keuangannya (Maula & Jaya, 2022). Regulasi perbankan baik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun yang sebelumnya sudah diterbitkan

Bank Indonesia yang menegaskan pentingnya prinsip kehati-hatian dalam penyaluran.

Untuk menilai dan menganalisis kualitas aktiva produktif secara menyeluruh, indikator yang paling sering digunakan adalah rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan, yang dalam beberapa literatur juga dikenal sebagai *Non-Performing Asset* (Ruslan, 2021). Rasio ini membandingkan jumlah aktiva produktif bermasalah terhadap total aktiva produktif. Aktiva produktif bermasalah mencakup aset dengan kategori kurang lancar, diragukan dan macet. Rumus perhitungannya sebagai berikut:

$$KAP = \frac{\text{Aktiva Produktif yang dikualifikasikan}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Bank Indonesia mewajibkan setiap bank melaporkan kualitas aktiva produktif (KAP) secara berkala sebagai dasar penilaian kesehatan bank. Standar minimum KAP ini menjadi acuan untuk memastikan bank menjaga portofolio yang sehat dan terkendali. Seperti yang telah dijelaskan dalam Al-Quran Surah Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ
بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”

Berdasarkan tafsir Al-Qurthubi dijelaskan bahwa pengulangan perintah takwa berfungsi untuk menegaskan posisi takwa sebagai fondasi mendasar dalam seluruh aktivitas kehidupan, baik ibadah maupun muamalah (Al-Qurthubi, 2006). Oleh karena itu, penilaian atas amal tidak hanya terbatas pada aspek pribadi, tetapi juga mempertumbangkan implikasi sosial serta nilai moral yang melekat pada setiap tindakan. Surah tersebut menekankan pentingnya sikap kehati-hatian dan evaluasi atas setiap tindakan, yang sejalan dengan prinsip dasar pengelolaan Kualitas Aktiva produktif (KAP) dalam perbankan syariah selaras dengan kebutuhan bank untuk menilai kelayakan risiko dan prospek pengambilan setiap pembiayaan sebelum menyalurkan dana. Penilaian ini harus dilakukan dengan mempertahankan aspek karakter, kapasitas, modal, jaminan dan kondisi usaha debitur. Pendekatan ini memungkinkan lembaga keuangan meminimalkan kemungkinan terjadinya kredit macet dan menjaga keberlanjutan operasional.

2.2.3 *Third party funds*

Third party funds (TPF) atau Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber pendanaan utama bagi bank umum, yang berasal dari dana masyarakat dan ditempatkan di bank melalui perjanjian simpanan (Wahyuningtyas & Utami, 2021). Menurut Hendra et al., (2024) menyatakan bahwa dana pihak ketiga merupakan sumber utama bank yang paling berpengaruh terhadap fungsi intermediasi. Pengelolaan dana pihak ketiga yang tidak efisien, terutama yang berbiaya tinggi, dapat meningkatkan beban operasional dan menekan kinerja keuangan bank. Dana pihak ketiga tidak

hanya menggambarkan kondisi likuiditas bank tetapi juga menjadi ukuran tingkat kepercayaan masyarakat terhadap sistem perbankan. Tanpa Dana Pihak Ketiga, bank tidak dapat menjalankan fungsi dasarnya sebagai *financial intermediary* yang menyalurkan kredit ke sektor riil. Karena itu, kemampuan bank menghimpun DPK sangat menentukan keberlangsungan operasional serta ruang gerak ekspansi kreditnya (Kasmir, 2018). Indikator DPK dapat diukur dengan cara menghitung rasio sebagai berikut:

$$DPK = \frac{\text{Dana Pihak Ketiga}}{\text{Total Kewajiban}} \times 100\%$$

Dana Pihak Ketiga di Indonesia dikelompokkan menjadi tiga bentuk utama berdasarkan tingkat fleksibilitas dan struktur biayanya, yaitu Giro, tabungan dan Deposito Berjangka. Giro dan Tabungan termasuk dalam kategori CASA (*Current Account Saving Account*), yang memberikan keuntungan biaya dana lebih rendah bagi bank karena bunga yang ditawarkan relatif kecil. Berbeda dengan Deposito Berjangka, bersifat kurang fleksibel bagi nasabah namun membebani bank dengan biaya dana yang lebih tinggi. Pengelolaan serta proporsi DPK yang ideal sangat berpengaruh terhadap efisiensi operasional, dan tingginya porsi CASA kerap menjadi indikator efisiensi yang lebih kuat serta potensi margin keuntungan yang lebih besar (Sitanggang & Wahyuni, 2024). Dalam menghimpun dana pihak ketiga, bank syariah menerapkan dua akad utama, yaitu wadiah dan mudharabah. Tabungan dan giro termasuk dana yang dihimpun dengan prinsip wadiah, sedangkan deposito dihimpun melalui prinsip mudharabah (Abidin et al.,

2023). Dana pihak ketiga juga dijelaskan dalam alquran surah An-Nisa' ayat 58 sebagai berikut:

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”

Ayat tersebut menjelaskan pentingnya untuk menjaga dan mengembalikan amanah secara adil, yang selaras dengan prinsip pengelolaan DPK dalam perbankan syariah. Berdasarkan tafsir Tahlili, ayat tersebut memerintahkan agar amanah diberikan kepada yang berhak dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sesuai kepercayaan yang dititipkan (Ibn Kathir, 2004). Amanah yang dimaksud mencakup amanah antar manusia, amanah dari Allah kepada hambanya, serta amanah terhadap diri sendiri. Bentuk amanah kepada sesama meliputi mengembalikan titipan tanpa pengurangan, tidak melakukan kecurangan, menjaga rahasia dan berlaku adil. Prinsip ini sejalan dengan tanggung jawab bank syariah dalam menjaga kepercayaan nasabah, melindungi privasi dan berperilaku adil.

2.2.4 BI 7-Day Repo Rate

BI 7- Day repo rate ditetapkan sebagai suku bunga kebijakan oleh Bank Indonesia untuk mencerminkan posisi kebijakan moneter yang sedang diterapkan. Instrumen ini mulai digunakan secara resmi pada Agustus 2016 sebagai pengganti BI Rate yang memiliki tenor 12 bulan (Warjiyo & Solikin, 2017). Secara teoritis BI 7-Day repo rate merupakan tingkat suku bunga yang digunakan dalam kegiatan *reverse repurchase agreement (reverse repo)* antara Bank Indonesia dan lembaga perbankan dengan tenor tujuh hari (OCBC, 2023). Penguatan instrumen ini mengikuti praktik terbaik bank sentral global untuk meningkatkan efektifitas pelaksanaan kebijakan moneter (Sudirman, 2024).

Keunggulan utama BI 7-Day repo rate terletak pada efektifitasnya dalam mendukung Transmisi kebijakan Moneter (TKM), khususnya melalui mekanisme suku bunga. Penggunaan suku bunga acuan dengan tenor yang lebih pendek dirancang untuk mempercepat penyesuaian suku bunga di Pasar Uang Antar Bank (PUAB), yang kemudian mengalir ke suku bunga deposito dan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) perbankan. Temuan empiris menunjukkan bahwa BI 7-Day repo rate mampu mempersingkat *time lag* kebijakan moneter, sehingga lebih efektif dan responsif dalam mempengaruhi variabel ekonomi dibandingkan BI Rate sebelumnya (Nugroho & Salsabila, 2023). *Time lag* yang lebih singkat ini menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas harga dan nilai tukar. Selain itu, melalui jalur kredit, kenaikan BI7DRR akan menaikkan *cost of funds* bank dan mengerem penyaluran

kredit, yang merupakan langkah kontraksi yang diperlukan untuk mengendalikan permintaan agregat dan menekan inflasi (Sugiarso & Setiyono, 2024).

Efektifitas BI7DRR secara praktis diperkuat oleh penerapan koridor suku bunga yang bersifat simetris, dimana BI7DRR ditempatkan sebagai titik tengah antara Suku Bunga Deposit facility sebagai batas bawah dan Suku Bunga Lending Facility sebagai batas atas. Kerangka koridor ini berperan penting dalam menjaga stabilitas suku bunga PUAB harian tetap stabil dan selaras dengan target Bank Indonesia, sehingga pesan kebijakan moneter dapat diterima secara jelas oleh industri perbankan (Jamar & Yunus, 2025). Dengan proses transmisi yang lebih responsif dan sinyal kebijakan yang kuat, penetapan BI7DRR diarahkan pada pencapaian stabilitas rupiah dan pengendalian inflasi sebagai dasar pertumbuhan ekonomi yang uat dan berkelanjutan.

2.2.5 *Financial sustainability*

Financial Sustainability dalam perbankan diartikan sebagai kemampuan bank untuk mempertahankan operasional, profitabilitas, dan kesehatan keuangannya dalam jangka panjang dengan didukung oleh pengelolaan risiko yang memadai (Saunders & Cornett, 2014). Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sebagai salah satu regulator utama di Indonesia, memiliki tanggung jawab penting dalam mengawal pelaksanaan agenda keuangan keberlanjutan. Upaya ini bukan sekedar meningkatkan proporsi pembiayaan, tetapi juga memperkuat resiliensi dan kompetitivitas lembaga keuangan. Fokus

pengembangan *sustainable finance* berangkat dari pandangan bahwa inisiatif ini menghadirkan tantangan sekaligus peluang baru yang memungkinkan lembaga keuangan tumbuh dan berkembang secara lebih stabil (Nurhikmah & Rahim, 2021).

Sustainability atau keberlanjutan merupakan fondasi penting bagi eksistensi jangka panjang suatu organisasi. Konsep ini menggambarkan kemampuan sebuah entitas untuk menjalankan kegiatan operasionalnya secara konsisten. Dalam konteks keuangan, *financial sustainability* berfokus pada kemampuan mengendalikan pendanaan eksternal, serta tetap memberi nilai optimal bagi para pemangku kepentingan (Widodo et al., 2025).

Financial sustainability memiliki peran penting karena menunjukkan keterkaitan antara pendapatan dan beban yang tercatat dalam laporan laba rugi bank. Rasio ini idealnya harus dipertahankan diatas angka tertentu untuk memastikan operasional bank tetap berkelanjutan. Kondisi keuangan bank dianggap sehat apabila *financial sustainability* berada diatas 100%. Nilai tersebut mencerminkan bahwa pendapatan financial telah melebihi seluruh biaya financial yang harus dikeluarkan. Sebaliknya, *financial sustainability* yang berada dibawah 100% menunjukkan bahwa pendapatan bank belum mampu menutupi seluruh biaya, sehingga keberlanjutan keuangan bank berada dalam risiko (Fortuna et al., 2024).

Secara umum, perhitungan *financial sustainability* (FSR) merujuk pada ketentuan yang pernah dijelaskan dalam Surat Edaran Bank Indonesia, yaitu:

$$FSS = \frac{Adj\ Financial\ revenue}{(Financial\ expense + Loan\ loss\ provision + Operating\ expenses + Expense\ Adj)}$$

Total pendapatan finansial mencakup seluruh pendapatan dari kegiatan utama bank, sedangkan total beban finansial mencakup biaya yang timbul untuk menjalankan kegiatan tersebut, termasuk biaya bunga atau bagi hasil serta beban operasional lainnya (Munandar & Aravik, 2022).

Dengan mengukur *financial sustainability*, manajemen dan regulator dapat memperoleh gambaran mengenai efisiensi operasional dan profitabilitas bank dalam jangka panjang. FSR juga menjadi acuan bagi pemangku kepentingan baik investor maupun nasabah untuk menentukan apakah bank mampu mempertahankan kinerjanya yang stabil dan beroperasi tanpa kebutuhan signifikan akan modal eksternal, sehingga kestabilan dan kepercayaan terhadap perbankan syariah tetap terjaga (Abbas et al., 2020).

2.2.6 Profitabilitas

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil return atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2021). *Return On Asset* berfungsi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan total aset untuk menghasilkan laba bersih (Amin & Jaya, 2024). Rasio ini memberikan gambaran langsung tentang jumlah keuntungan yang diperoleh dari setiap rupiah aset yang dimiliki dan digunakan dalam operasional. ROA dianggap sebagai indikator kinerja yang menyeluruh karena mencakup seluruh aset tanpa melihat sumber pendanaannya baik berasal dari ekuitas maupun liabilitas sehingga menjadi alat analisis penting bagi manajemen dalam mengevaluasi efisiensi operasional dan bagi investor dalam menilai investasi (Himma & Jaya, 2024).

Return On Assets (ROA) digunakan untuk mengukur performa keuangan dan tingkat kesehatan perbankan. Bank Indonesia menetapkan nilai ROA sebesar 0,5% - 1,25%. Bank yang mampu mencapai ROA diatas angka tersebut dianggap berhasil memanfaatkan asetnya secara produktif sehingga dapat menghasilkan keuntungan dan memenuhi standar kinerja yang baik (Nirwana & Puspasari, 2024). Rumus perhitungan ROA yang digunakan mengacu pada Surat Edaran Bank Indonesia No.9/24/DPBS, yaitu

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Dalam sistem perbankan syariah, pencapaian laba tidak semata-mata ditujukan untuk keuntungan duniawi. Setiap bentuk keuntungan harus dibangun atas dasar kerja sama yang dilandasi kerelaan para pihak dan dijalankan tanpa praktik yang bertentangan dengan ketentuan syariat. Prinsip tersebut sejalan dengan nilai fundamental syariah yang menekankan etika, keadilan dan keseimbangan dalam seluruh aktivitas ekonomi. Prinsip ini sejalan dengan ajaran yang terkandung dalam QS An-Nahl ayat 90 yang menekankan tentang keadilan serta etika dalam setiap tindakan, sebagaimana dijelaskan pada ayat berikut:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan*”

Ibnu Katsir menafsirkan perintah berlaku adil sebagai kewajiban yang mencakup seluruh bentuk muamalah, baik dalam transaksi maupun pengelolaan harta. Keadilan dalam praktik ekonomi, termasuk pengelolaan aset yang tidak optimal atau penyalahgunaan aset, dipandang sebagai bentuk kezaliman yang dilarang (Ibn Kathir, 2004). Tafsir ini menegaskan bahwa produktivitas aset harus dibangun melalui pendekatan yang etis, adil dan sesuai dengan hukum syariat. Surah An-Nahl ayat 90 yang memerintahkan keadilan dan ihsan menjadi prinsip dalam operasional perbankan syariah, termasuk dalam pengukuran *Return On Assets* (ROA). Ayat tersebut menekankan bahwa setiap aset yang dikelola bank merupakan amanah yang menuntut pengelolaan yang adil, transparan dan tidak menimbulkan kerugian bagi nasabah. Profitabilitas bank syariah tidak cukup dinilai dari besar kecilnya laba, tetapi dari bagaimana aset tersebut dikelola sesuai dengan ketentuan syariah seperti menghindari riba, ketidakjelasan dan moral hazard. Dengan itu, ayat ini menegaskan bahwa kualitas pengelolaan aset dalam perbankan syariah harus selaras dengan nilai keadilan dan ihsan sebagai dasar etika keuangan.

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh Kualitas Aset Produktif terhadap Profitabilitas

Kualitas Aktiva Produktif (KAP) merupakan ukuran penting untuk menilai tingkat kesehatan bank serta efektifitas pengelolaan risikonya, dan berkaitan dengan teori intermediasi perbankan. Undang-Undang No.21 Tahun 2008 mendefinisikan aktiva produktif sebagai seluruh penempatan

dana bank yang harus dievaluasi kualitasnya, baik berbentuk rupiah maupun valuta asing. Tingginya NPF menunjukkan rendahnya kualitas aktiva dan tingginya risiko gagal bayar. Secara konseptual, kenaikan NPF memaksa bank membentuk cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang lebih besar, menekan pendapatan operasional, dan akhirnya menurunkan profitabilitas yang tercermin dari *Return On Assets* (ROA) (Mishkin, 2019) . Penelitian yang dilakukan oleh (Almunawwaroh, 2017) menemukan bahwa KAP memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil ini konsisten dengan temuan (Widhiasti, 2021) yang juga menyatakan bahwa KAP berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang dapat ditarik yaitu:

H1: Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)

2.3.2 Pengaruh *Third party funds* terhadap Profitabilitas

Third party funds atau yang sering dikenal dengan Dana Pihak Ketiga merupakan komponen fundamental dalam teori intermediasi perbankan. DPK yang berasal dari giro, tabungan dan deposito menjadi modal utama bank untuk disalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan. Pada perbankan syariah, besarnya DPK menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap prinsip bagi hasil yang diterapkan melalui akad Mudharabah dan Wadi'ah. Peningkatan Dana Pihak Ketiga akan memperbesar kapasitas bank dalam menyalurkan pembiayaan, sehingga berpotensi meningkatkan pendapatan yang diperoleh dari aktivitas intermediasi.

Peningkatan penyaluran kredit ini akan mendorong bertambahnya pendapatan bunga yang diterima. Oleh karena itu semakin besar DPK maka akan berdampak pada meningkatnya ROA (Abidin et al., 2023). Sejumlah penelitian mendukung adanya pengaruh positif DPK terhadap profitabilitas, (Sehany & Nurhayati, 2022) dan (Saputri & Nursamsiyah, 2025) menyatakan bahwa DPK berpengaruh terhadap Profitabilitas. Berdasarkan hal tersebut maka diperoleh hipotesis:

H2: *Third party funds* (TPF) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA)

2.3.3 Pengaruh BI 7-Day repo rate Terhadap Profitabilitas

BI7DRR (*BI 7-Day repo rate*) merupakan instrumen utama kebijakan moneter yang digunakan Bank Indonesia untuk mengendalikan inflasi dan menjaga stabilitas nilai tukar. Pengaruhnya terhadap profitabilitas bank dijelaskan melalui jalur suku bunga dalam mekanisme transmisi moneter (Wasita et al., 2022). Ketika BI-Rate meningkat, biaya pinjaman antar bank dan biaya dana (bagi hasil) atas DPK ikut naik, sementara risiko kredit pada level mikro juga cenderung meningkat, sehingga dapat menekan *Net Operating Margin* (NOM) dan profitabilitas bank. Meskipun bank syariah tidak menggunakan bunga, perubahan suku bunga acuan tetap mempengaruhi tingkat pengembalian yang diharapkan serta daya saing produk pembiayaan. Hal ini berkesinambungan dengan penelitian (Khoeruloh et al., 2020) yang menyatakan bahwa *BI 7-Day repo rate* berpengaruh terhadap profitabilitas. Pernyataan tersebut menarik hipotesis:

H3: BI7DRR berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)

2.3.4 Pengaruh *Financial sustainability* terhadap Profitabilitas

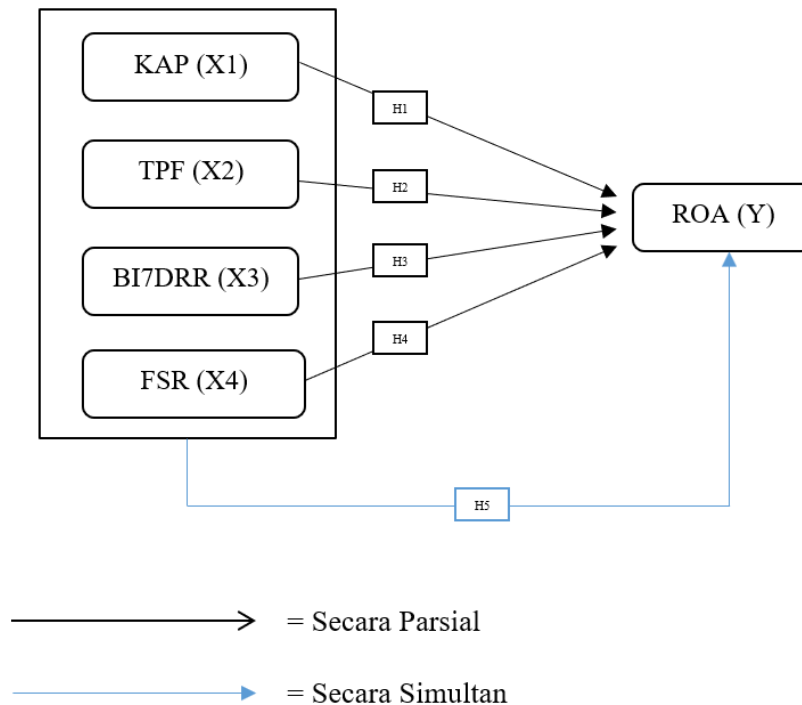
Financial sustainability (FSR) merupakan indikator penting untuk menilai efektivitas dan keberlanjutan operasional bank syariah. Lembaga internasional seperti IFSB dan AAOIFI sering memanfaatkan rasio ini sebagai alat evaluasi. FSR mengukur sejauh mana pendapatan bank mampu menanggung seluruh biaya operasional maupun non operasionalnya, sehingga menjadi gambaran langsung dari efisiensi biaya dan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan (Rai & Rai, 2012). Secara teori, semakin tinggi nilai FSR, semakin besar kemampuan bank untuk menutup biaya secara berkesinambungan, sehingga kelebihan pendapatan akan meningkatkan laba dan berkontribusi pada perbaikan ROA. Penelitian yang dilakukan oleh (Azijah & Wiyono, 2025) menyatakan bahwa *financial sustainability ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut mendukung hipotesis:

H4: *Financial sustainability* berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)

2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual adalah rancangan yang menjelaskan keterkaitan antara teori dan berbagai faktor yang dianggap sebagai isu utama dalam penelitian. Secara keseluruhan, penelitian ini telah menyusun gambaran kerangka kerja yang menunjukkan bagaimana hubungan antar variabel sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



Adapun Hipotesis Penelitian sebagai berikut:

H1: Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

H2: *Third party funds* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

H3: BI 7-Day repo rate berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

H4: *Financial sustainability* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

H5: Kualitas Aktiva Produktif, *Third party Funds*, BI 7-Day Repo Rate dan *Financial Sustainability* berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Metode kuantitatif dipilih karena data yang dianalisis merupakan data sekunder berbentuk angka, sehingga analisis statistik terutama model regresi panel untuk menentukan arah dan kekuatan hubungan antar variabel (Siroj et al., 2024).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu pendekatan yang berfokus pada penyajian gambaran nyata tentang suatu fenomena atau situasi yang terjadi (Sugiyono, 2019). Penelitian deskriptif dilakukan dengan pengumpulan data yang relevan, menjelaskan tujuan penelitian serta menentukan langkah-langkah yang tepat. Semua data yang terkumpul kemudian menjadi dasar dalam penyusunan laporan penelitian (Hardani et al., 2020).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian merupakan seluruh objek atau subjek yang memenuhi karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Populasi tersebut bisa dijadikan bahan kajian untuk kesimpulan penelitian (Soesana et al., 2023). Penetapan populasi dilakukan secara sistematis untuk hasil penelitian memiliki validitas yang baik serta representativitas yang optimal (Akbar et al., 2024).

Dengan populasi yang sesuai, hasil analisis diharapkan dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya sesuai dengan tujuan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua Bank Umum Syariah (BUS) yang tercatat di Otoritas Jasa keuangan (OJK) yang berjumlah 14 Bank Umum Syariah. Populasi ini ditandai dengan tersedianya laporan keuangan dan laporan tahunan yang dipublikasikan secara konsisten, sehingga semua variabel penelitian dapat dihitung dengan data yang lengkap dan valid.

Teknik pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu metode penentuan sampel yang didasarkan pada pertimbangan serta kriteria tertentu yang telah ditetapkan (Soesana et al., 2023). Teknik ini dipilih karena tidak semua Bank Umum Syariah memiliki data yang konsisten selama periode 2014-2024. Dengan menetapkan kriteria khusus, sampel yang dipilih dapat mewakili kebutuhan penelitian dan menghasilkan temuan yang lebih kredibel dalam melihat pengaruh variabel independen terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Kriteria tersebut mencakup:

1. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan
2. Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2018-2025
3. Bank Umum Syariah yang mempunyai data KAP, TPF dan FSR selama periode 2018-2025

Tabel 3. 1 Sampel Bank Umum Syariah

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK pada periode 2018-2025 di Indonesia	14
2.	Bank Umum Syariah yang tidak publish laporan secara lengkap dan konsisiten selama periode 2018-2025	(5)
Sampel Penelitian		9
Jumlah data observasi (n x periode penelitian)		279

Sumber: diolah oleh peneliti, 2026

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No	Nama Bank
1	Bank Muamalat
2	Bank Mega Syariah
3	Bank Victoria Syariah
4	Bank Jabar Banten Syariah
5	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
6	Bank Central Asia Syariah
7	Bank Bukopin Syariah
8	Bank Aceh
9	Bank NTB Syariah

Sumber: diolah oleh peneliti 2026

3.3 Data dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder kuantitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk angka atau rasio keuangan tahunan dari Bank Umum Syariah yang menjadi sampel penelitian (Ghozi & Hermansyah, 2018). Data sekunder tersebut diperoleh dari sumber resmi yang telah dipublikasikan,

seperti Bursa Efek Indonesia, Laporan tahunan bank syariah, serta Bank Indonesia sehingga peneliti tidak mengumpulkannya secara langsung dari objek penelitian.

Jenis data yang digunakan adalah data panel, yaitu data kombinasi antara data *time series* dan data *cross section* (Akbar et al., 2024). Dari tahun ke tahun pada masing-masing Bank Umum Syariah, Data *time series* menggambarkan rangkaian pengamatan sedangkan data *cross section* menggambarkan perbedaan antar bank pada periode yang sama. Kedua data tersebut menghasilkan struktur data panel yang kemudian dianalisis menggunakan model regresi data panel untuk menguji bagaimana kualitas aktiva produktif, *third party funds*, BI 7-day repo rate, dan *financial sustainability* mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah selama periode penelitian

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kepustakaan dan dokumentasi. Teknik ini berfokus pada pengumpulan dan pengolahan data sekunder yang bersifat kuantitatif, yang diperoleh dari dokumen dan laporan resmi yang dipublikasikan. Menurut (Saputra, 2022) teknik dokumentasi sangat efektif untuk penelitian yang menggunakan data dari catatan, transkrip, surat kabar dan sejenisnya. Sumber utama data dalam penelitian ini meliputi laporan keuangan tahunan masing-masing Bank Umum Syariah untuk memperoleh data variabel keuangan seperti ROA, KAP, TPF dan FSR. Selain itu variabel makroekonomi yaitu BI7DRR, dikumpulkan dari publikasi resmi Bank Indonesia (BI).

3.5 Devinisi Operasional

Variabel penelitian yaitu segala sesuatu yang menjadi fokus pengamatan peneliti, baik berupa ciri, sifat, maupun nilai dari suatu objek, individu atau kegiatan. Unsur-unsur inilah yang nantinya diukur, dibandingkan dan dianalisis untuk memperoleh pemahaman serta menarik kesimpulan sesuai tujuan. Definisi operasional variabel merupakan pedoman yang menjelaskan bagaimana suatu variabel diukur secara empiris. Definisi operasional variabel memastikan bahwa pengumpulan data, khususnya data sekunder, dilakukan secara terstruktur, sistematis dan konsisten (Amruddin et al., 2022). Berikut merupakan variabel yang menjadi fokus dalam penelitian ini:

1. Variabel Independen (X)

Variabel Independen atau variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perubahan pada variabel dependen (Sugiyono, 2019). Variabel ini sering disebut sebagai variabel *prediktor* atau variabel *stimulus* karena nilainya diasumsikan mempengaruhi nilai variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah KAP, TPF, BI7DRR dan FSR.

2. Variabel Dependent (Y)

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel dependen (Ghozi & Hermansyah, 2018). Variabel ini diukur untuk melihat tingkat perubahan yang terjadi sebagai respons terhadap manipulasi atau perbedaan nilai pada variabel independen. ROA menjadi variabel dependen pada penelitian ini.

Untuk memberikan kejelasan mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, definisi operasional dari seluruh variabel penelitian telah disajikan secara rinci dan dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut.

Tabel 3. 3 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala
1	Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	Ukuran yang digunakan untuk menilai tingkat kesehatan aset produktif bank, terutama terkait kemampuan aset tersebut menghasilkan pendapatan serta risiko kemungkinan tidak tertagihnya pembiayaan (Mulyaningsih & Hidajat, 2022).	$KAP = \frac{\text{Aset Produktif Bermasalah}}{\text{Total Aset Produktif}} \times 100\%$ (Ruslan, 2021)	Rasio
2	<i>Third party funds</i> (TPF)	Seluruh dana yang dihimpun bank dari masyarakat melalui berbagai produk seperti giro, tabungan maupun deposito yang menjadi sumber	$TPF = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$ (Sehany & Nurhayati, 2022)	Rasio

		utama pendanaan bank (Utomo & Trisnawati, 2021).		
3	BI 7-Day repo rate (BI7DRR)	Suku bunga kebijakan yang menjadi acuan pasar uang jangka pendek dan mempengaruhi biaya pendanaan bank serta kondisi likuiditas (Sabelia & Sufina, 2021).	BI7DRR=Tingkat BI 7-Day Reverse Repo Rate (%)	Rasio
4	Financial Sustainability	Kemampuan institusi keuangan mempertahankan operasional jangka panjang lewat pendapatan yang cukup menutup biaya operasional, biaya financial dan cadangan kerugian (Sanfa & Ida, 2023).	$FSS = \frac{\text{Adjusted Financial Revenue}}{\text{(financial expense + Loan loss provision + Operating expenses + Expense Adjustment)}}$ (Rahman & Mazlan, 2025)	Rasio
5	Profitabilitas (ROA)	Mengukur seberapa efektif bank menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki (Manalu et al., 2025).	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$ (Jeris, 2021)	Rasio

Sumber: diolah oleh penulis, 2026

3.6 Analisis Data

Dalam penelitian ini, alat analisis yang digunakan adalah regresi data panel, sedangkan pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak Eviews. Proses analisis data menjadi bagian penting dalam menentukan apakah hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau tidak. Penggunaan Eviews membantu peneliti menguji keterkaitan antara variabel X dan variabel Y secara lebih mudah dan dengan tingkat ketelitian yang lebih baik.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian, seperti nilai rata-rata, median, standar deviasi, serta nilai minimum dan maksimal. Informasi tersebut membantu peneliti memahami pola awal data sebelum dilakukan analisis lanjutan (Hardani et al., 2020). Teknik ini dipilih karena dapat memberikan gambaran umum kualitas data, mendeteksi outlier dan membantu menentukan apakah data siap dianalisis dengan metode statistik yang lebih kompleks (Amruddin et al., 2022).

3.6.2 Regresi data Panel

Regresi data panel adalah metode analisis yang memudahkan data lintas unit (*cross-section*) dan data runtut waktu (*time series*) sehingga menghasilkan informasi yang lebih kaya dibandingkan data murni *time series* atau *cross-section* (Soesana et al., 2023). Metode ini dapat diolah menggunakan perangkat lunak EViews karena menyediakan berbagai fitur

analisis data panel yang mendukung proses estimasi model, pemilihan model terbaik, serta pengujian asumsi dan diagnostik secara lebih efisien (Ghozi & Hermansyah, 2018), dengan menggunakan evIEWS dapat mempermudah peneliti dalam menjalankan analisis secara cepat, akurat dan sistematis melalui fitur-fiturnya (Sugiyono, 2019).

Secara garis besar, rumusan untuk model regresi data panel bisa disajikan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

α = Konstanta regresi

β_{1-5} = Koefisien regresi masing-masing variabel independent

X_1 = Kualitas Aktiva Produktif

X_2 = *Third party funds*

X_3 = *BI 7-Day repo rate*

X_4 = *Financial sustainability*

i = *Unit cross section*

t = Periode waktu

e = Error term atau gangguan

3.6.3 Permodelan Data Panel

Regresi data panel merupakan teknik analisis yang menggunakan data panel sebagai objek kajian. Jenis data ini merupakan perpaduan antara data

yang dikumpulkan dari waktu ke waktu (*time series*) dan data dari sejumlah entitas atau sampel yang berbeda (*cross-section*) (D. Wibowo, 2023).

3.6.3.1 Common effect Model (CEM)

Common Effect Model merupakan metode estimasi data panel yang paling sederhana karena mengasumsikan bahwa intersep dan koefisien regresi yang sama dimiliki oleh data *cross section* maupun data *time series*. Semua observasi hasil penggabungan data panel dianggap seragam dan dihitung menggunakan OLS (Hutagalung & Darnius, 2022).

3.6.3.2 Fixed Effect Model (FEM)

Fixed Effect Model (FEM) berfungsi mengatasi masalah heterogenitas tidak teramati dan tidak dapat ditangani oleh CEM. Model ini mengizinkan intersep berbeda pada setiap unit individu, sementara nilai koefisien dianggap sama. Variasi intersep tersebut berfungsi menangkap karakteristik khusus yang bersifat tetap dari setiap unit, seperti kebijakan internal atau faktor manajerial. Dengan memasukkan efek individu melalui variabel dummy (pendekatan LSDV), model FEM mampu menghasilkan estimasi yang konsisten dan efektif dalam menghilangkan Omitted variabel Bias yang muncul ketika variabel independen berkorelasi dengan efek individu (Madany et al., 2022).

3.6.3.3 Random Effect Model (REM)

Random Effect Model (REM) merupakan model alternatif FEM yang mengakomodasi heterogenitas dengan cara menganggap perbedaan intersep antar unit sebagai komponen galat acak yang terdistribusi secara

independen, dan tidak berkorelasi dengan variabel independen dalam model. Jika asumsi tidak adanya korelasi antara komponen galat acak individu dan variabel independen terpenuhi, REM akan menghasilkan estimasi yang lebih efisien dari pada FEM, sehingga sering disebut BLUE (Best Linear Unbiased) (Hutagalung & Darnius, 2022).

3.6.4 Tahap Analisis Pemilihan Model Terpilih

Pemilihan model dalam analisis data panel dilakukan memulai proses bertahap dengan melakukan Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Lagrange Multiplier (LM). Ketiga uji tersebut berperan memastikan bahwa model yang terpilih memberikan estimasi paling efisien serta konsisten (Hutagalung & Darnius, 2022).

3.6.4.1 Uji Chow (Chow Test)

Uji Chow merupakan uji statistik pertama yang dilakukan untuk menentukan apakah *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM) yang paling sesuai untuk data. Uji ini membandingkan model regresi gabungan (CEM) dengan model yang mengizinkan intersep yang berbeda (FEM). Hipotesis nol (H_0) pada Uji Chow menyatakan bahwa model yang paling tepat adalah CEM (tidak ada efek individu yang signifikan), sedangkan hipotesis alternatif (H_1) memilih FEM (terdapat efek signifikan yang tertangkap *dummy*). Jika nilai p-value Uji Lagrange Multiplier (LM) $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan Random Effect Model (REM) dipilih. Sebaliknya, jika nilai p-value $> 0,05$, maka H_0 gagal ditolak dan Common Effect Model (CEM) dipilih (Munzirwan, 2025).

3.6.4.2 Uji Hausman

Uji Hausman merupakan uji penentu kedua yang dilakukan jika FEM terpilih dari Uji Chow, atau untuk membandingkan FEM dengan REM. Uji ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi antara komponen galat individu dalam REM dengan variabel independen (H_{it}) dalam model. Hipotesis nol (H_0) pada uji Hausman menyatakan bahwa REM lebih tepat karena tidak adanya korelasi, yang mengimplementasikan bahwa REM lebih efisien, sementara hipotesis alternatif (H_1) memilih FEM karena terdapat korelasi. Jika nilai p-value uji Hausman $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan Fixed Effect Model (FEM) dipilih. Sebaliknya, jika nilai p-value $> 0,05$, maka H_0 gagal ditolak dan Random Effect Model (REM) dipilih (Madany et al., 2022)

3.6.4.3 Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* (LM test) dilakukan sebagai langkah alternatif untuk memilih antara CEM atau REM, terutama juga hasil Uji Chow menunjukkan bahwa CEM lebih baik daripada FEM. Uji ini berfungsi untuk menentukan apakah varians komponen galat individu adalah nol, jika variasinya tidak nol, maka efek acak individu ada dan REM lebih tepat. Hipotesis nol(H_0) menyatakan bahwa varians tersebut sama dengan nol (CEM lebih kuat), dan hipotesis alternatif (H_1) menyatakan bahwa variansnya tidak sama dengan nol (REM lebih tepat). Jika nilai p-value Uji Lagrange Multiplier (LM) $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan Random Effect Model (REM) dipilih. Sebaliknya, jika nilai p-value $>$

0,05, maka H_0 gagal ditolak dan Common Effect Model (CEM) dipilih. (Mobonggi et al., 2022).

3.6.5 Uji Asumsi Klasik

3.6.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa nilai residual (galat) model regresi memiliki distribusi yang normal, bukan berarti data variabel independen dan dependen harus terdistribusi normal. Normalitas residual menjadi syarat penting karena prosedur statistik seperti Uji t dan Uji F memerlukan asumsi tersebut untuk hasil analisis valid. Jika residual tidak memenuhi kriteria normal, maka keandalan hasil analisis dapat dikatakan tidak akurat. pengujian biasanya dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov, Jarque-Bera, atau visualisasi melalui Normal P-P Plot (Wibisono et al., 2019).

3.6.5.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah varians residual model regresi bersifat konstan (homogen) diseluruh observasi. Keadaan yang memenuhi asumsi adalah homoskedastisitas yaitu varians residual yang stabil. Jika varians tersebut bervariasi, maka terjadi heteroskedastisitas. Walaupun estimasi OLS tetap tidak bias dan konsisten dalam kondisi tersebut, ketidakefisienan muncul sehingga OLS tidak lagi dianggap sebagai estimator terbaik (Nandita et al., 2019).

Untuk mengatsi adanya heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Digunakan uji Glejser, yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual

terhadap variabel independen. Model uji Glejser dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$|e_i| = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon_i$$

Keterangan:

$|e_i|$ = Nilai absolut residual

α = Konstanta regresi

β_{1-4} = Koefisien regresi masing-masing variabel independent

X_1 = Kualitas Aktiva Produktif

X_2 = *Third party funds*

X_3 = BI 7-Day repo rate

X_4 = *Financial sustainability*

ε_i = erroe term

3.6.5.3 Uji Multikolineritas

Uji Multikolinearitas merupakan prosedur diagnostik yang secara spesifik dirancang untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan linear yang kuat dan korelasi tinggi diantara dua atau lebih variabel independen (x) dalam model regresi berganda. Multikolinearitas ditandai dengan adanya koefisien regresi parsial (β) yang memiliki *standard error* sangat besar, sehingga hasil uji-t cenderung tidak signifikan meskipun secara kolektif model signifikan (Uji F). Multikolinearitas dianggap tidak terjadi jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 (Alamsyah et al., 2022).

3.6.6 Uji Hipotesis

3.6.6.1 Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada tingkat signifikan $\alpha = 0.05$ (Akbar et al., 2024).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

H_1 : Secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas (p-value) $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang menunjukkan bahwa variabel independen yang diuji berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
- b. Jika nilai probabilitas (p-value) $> 0,05$, maka H_0 diterima, yang menunjukkan bahwa variabel independen yang diuji tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

3.6.6.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan dalam model mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen secara bersama-sama. Kriteria pengambilan

keputusan dalam uji F yaitu jika nilai probabilitas $< \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak, artinya seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai probabilitas $\geq \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima, artinya seluruh variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Wibowo, 2025).

3.6.6.3 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel bebas mampu menjelaskan perubahan pada variabel terkait dalam suatu model regresi. Semakin tinggi nilai R^2 , semakin baik model dalam menggambarkan hubungan antarvariabel karena proporsi variasi yang dapat dijelaskan semakin besar. Dalam penelitian Soedyafa et al. (2020), R^2 dijelaskan sebagai indikator penting yang menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel melalui proporsi varian yang dijelaskan oleh model, serta membantu peneliti menilai apakah model regresi memiliki kemampuan prediktif yang memadai. Dengan itu uji ini menjadi dasar dalam menilai kualitas dan ketepatan model secara keseluruhan sebelum dilakukan interpretasi lebih lanjut terhadap koefisien determinasi. Secara matematis, koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = 1 - \frac{SSE}{SST}$$

Keterangan:

SSE (*Sum of Squares Error*) = jumlah kuadrat residual

SST (Total Sum of Squares) = total jumlah kuadrat

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Jumlah Bank Umum Syariah yang tercatat di OJK sebanyak 14 bank. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan tahunan periode 2018 kuartal I hingga 2025 kuartal III yang diperoleh dari website resmi masing-masing bank. Dengan menerapkan teknik purposive sampling, diperoleh 9 Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian. Daftar sampel tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4. 1
Sampel Penelitian

No	Nama Bank
1	Bank Muamalat
2	Bank Mega Syariah
3	Bank Victoria Syariah
4	Bank Jabar Banten Syariah
5	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
6	Bank Central Asia Syariah
7	Bank Bukopin Syariah
8	Bank Aceh
9	Bank NTB Syariah

Bank Umum Syariah merupakan lembaga keuangan yang melaksanakan seluruh aktivitas operasionalnya berdasarkan prinsip syariat islam, termasuk larangan terhadap riba dan penerapan sistem bagi hasil dalam menjalankan perannya, Bank Umum Syariah memiliki fungsi strategis dalam mengelola aset serta sumber daya secara efisien untuk mencapai tingkat profitabilitas yang optimal (Aisyah & Pratikto, 2022). Salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai profitabilitas perbankan syariah adalah Return On Assets (ROA), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimilikinya (Monoarfa et al., 2020). ROA menjadi ukuran penting dalam menilai efektivitas manajemen dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan, sekaligus mencerminkan kondisi kesehatan dan kinerja keuangan bank secara menyeluruh (Gea et al., 2024). Dalam penelitian ini, ROA dijadikan sebagai variabel dependen yang dipengaruhi oleh faktor makroekonomi dan faktor internal bank.

Penelitian ini menganalisis beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah yang diukur menggunakan Return On Assets (ROA), yaitu Kualitas Aktiva Produktif, Third Party Funds (TPF), BI 7-Day Repo Rate dan Financial Sustainability Ratio (FSR). Kualitas Aktiva Produktif merupakan faktor internal yang mencerminkan kemampuan aset produktif bank dalam menghasilkan pendapatan secara optimal dengan tingkat risiko pembiayaan bermasalah yang terkendali (Sahara, 2022). Third Party Funds (TPF) juga termasuk faktor internal yang

menunjukkan kemampuan bank dalam menghimpun dana masyarakat di mana dana yang dihimpun akan memperbesar peluang penyaluran pembiayaan dan berdampak pada peningkatan profitabilitasi (Sitanggang & Wahyuni, 2024). BI 7-Day Repo Rate sebagai indikator eksternal berperan sebagai suku bunga acuan yang mempengaruhi biaya penghimpunan dana serta keputusan investasi bank (Sihombing & Marbun, 2022). Sementara itu, Financial Sustainability Ratio (FSR) merupakan indikator internal yang menilai kemampuan bank dalam menjaga keberlanjutan operasional secara finansial dalam jangka panjang, sehingga memiliki peran penting dalam menentukan tingkat profitabilitas (Sanfa & Ida, 2023).

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan pendekatan dalam pengolahan data yang digunakan untuk menggambarkan, merangkum dan menyajikan data secara terstruktur sehingga informasi yang dihasilkan mudah dipahami, tanpa menarik generalisasi terhadap populasi yang lebih luas (Nasution, 2017). (Ghozi & Hermansyah, 2018) menjelaskan bahwa statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data melalui berbagai ukuran, seperti nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, nilai maksimum dan minimal, jumlah (sum), rentang (range), kurtosis, serta skewness yang menunjukkan tingkat kemencengan distribusi data. Tujuan utama analisis deskriptif adalah

memberikan gambaran umum tentang data yang dikumpulkan, menyajikan informasi dalam bentuk yang lebih mudah dipahami, mengidentifikasi pola atau kecenderungan yang muncul dalam data, serta menjadi landasan untuk analisis lanjutan. Adapun hasil dari statistik deskriptif penelitian ditampilkan pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Analisis Deskriptif

	ROA	KAP	TPF	BI7DRR	FSR
Mean	0.7605 97	1.881326	15.60397	4.970323	1.087887
Median	0.7419 37	1.860000	15.57582	5.170000	1.043254
Maxim um	1.4303 11	3.700000	16.33014	6.250000	1.544640
Minim um	0.0953 10	0.870000	14.20575	3.500000	0.682313
Std. Dev.	0.3750 85	0.722763	0.40072 4	0.983209	0.167305

Sumber: Data diolah oleh peneliti, *Eviews12* (2026)

Berdasarkan Tabel 4.2, hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata return on assets Bank Umum Syariah sebesar 0.760597 dengan nilai median 0.741937, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar bank memiliki tingkat profitabilitas yang relatif rendah meskipun terdapat beberapa bank dengan ROA yang cukup tinggi. Hal ini

tercermin dari nilai maksimum ROA sebesar 1.430311 dan nilai minimum sebesar 0.095310, yang menunjukkan adanya kesenjangan profitabilitas antar Bank Umum Syariah. Nilai standar deviasi ROA sebesar 0.375085 yang lebih besar dari nilai rata-ratanya mengindikasikan tingkat variasi profitabilitas yang cukup tinggi selama periode pengamatan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan Bank Umum syariah dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki masih relatif rendah apabila dibandingkan dengan kriteria ROA yang masih mencerminkan kondisi sangat sehat, yaitu di atas 1,5%.

Kualitas Aktiva Produktif (KAP) memiliki rata-rata sebesar 1.881326 dengan rentang nilai yang cukup lebar, dari minimum 0.870000 hingga maksimum 3.700000 yang mencerminkan perbedaan kondisi kualitas pembiayaan antar bank syariah. Nilai standar deviasi sebesar 0.722763 menunjukkan adanya tingkat penyebaran data yang cukup moderat, sehingga dapat dikatakan bahwa kondisi kualitas aktiva produktif antar bank masih bervariasi namun tidak terlalu tinggi.

Variabel Third Party Funds (TPF) menunjukkan rata-rata sebesar 15.60397 dengan median 15.57582. Nilai maksimum sebesar 16.33014 dan minimum sebesar 14.20575 menunjukkan adanya perbedaan penghimpunan dana pihak ketiga antar bank. Standar deviasi 0.400724 yang relatif kecil dibandingkan rata-rata mengindikasikan bahwa data TPF cenderung stabil dan tidak mengalami fluktuasi yang besar selama periode pengamatan.

BI 7-Day Repo Rate memiliki rata-rata 4.970323 dengan median 5.170000. Nilai maksimum sebesar 6.250000 dan minimum sebesar 3.500000 menunjukkan adanya perubahan tingkat suku bunga acuan selama periode penelitian. Namun, standar deviasi sebesar 0.98320 yang masih tergolong rendah mengindikasikan bahwa pergerakan BI7DRR relatif stabil.

Variabel *financial sustainability* memiliki nilai rata-rata 1.084166 dengan median sebesar 1.043254. Nilai maksimum sebesar 1.544640 dan nilai minimum sebesar 0.682313 menunjukkan adanya variasi tingkat keberlanjutan keuangan antar bank. Standar deviasi 0.167305 yang lebih kecil dari nilai rata-rata mencerminkan bahwa variasi FSR relatif rendah, sehingga kondisi keberlanjutan keuangan Bank Umum Syariah cenderung stabil meskipun tetap terdapat perbedaan antar bank. Secara umum Bank Umum Syariah telah mampu mencapai kondisi keberlanjutan keuangan yang baik karena nilai rata-rata FSR berada di atas 100%.

4.2.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pemilihan model estimasi yang sesuai pada regresi data panel dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa metode pengujian, antara lain Uji Chow, Uji Hausman, serta Uji Lagrange Multiplier (LM).

4.2.2.1 Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan apakah *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM) yang lebih tepat digunakan berdasarkan kriteria tertentu.

H0 diterima apabila nilai prob > dari 0,05 sehingga CEM menjadi model yang sesuai.

H0 ditolak apabila nilai prob $\leq$ 0,05 dan FEM dipilih nsebagai model yang lebih tepat.

Tabel 4. 3

Hasil Uji Chow

<i>Effect Test</i>	<i>Statistic</i>	Prob
<i>Cross-section Chi-Square</i>	56.342937	0.0000

Sumber: diolah oleh peneliti, *Eviews12* (2026)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Crosssection Chi-Square* $0.0000 < 0,05$ yang artinya bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Adapun model yang terpilih adalah FEM.

4.2.2.2 Uji Hausman

Uji Hausman merupakan prosedur statistik dalam analisis regresi data panel yang digunakan untuk menentukan pilihan antara model *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model* (Wibowo, 2025). Adapun hipotesis dari uji hausman sebagai berikut:

H0: *Random Effect Model* (REM)

H1: *Fixed Effect Model* (FEM)

Pengujian ini didasarkan pada distribusi *Chi-Square*, dengan kriteria bahwa nilai probabilitas Uji Hausman yang $\leq 0,05$ menyebabkan H_0 ditolak sehingga model FEM yang dipilih. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas $>$ dari 0,05 maka model REM digunakan dan H_0 diterima.

Tabel 4. 4

Hasil Uji Hausman

<i>Effect Test</i>	<i>Statistic</i>	Prob
<i>Cross-section random</i>	3.607142	0.6094

Sumber: Data diolah oleh peneliti, *Eviews12* (2026)

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas menunjukkan nilai probabilitas *cross-section random* sebesar 1.0000 berada di atas batas signifikan 0,05, yang mengindikasikan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian, model yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM).

4.2.2.3 Uji LM

Uji Lagrange Multiplier merupakan metode pengujian yang digunakan untuk menentukan model yang paling tepat antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM) dalam analisis data penelitian (Alamsyah et al., 2022). Hipotesis yang digunakan dalam Uji Lagrange Multiplier adalah sebagai berikut:

H_0 : Apabila nilai Both Breusch-Pagan $>$ dari 0,05 maka *Common Effect Model* (CEM) diterima

H_1 : Apabila nilai Both Breusch-Pagan $\leq$ dari 0,05 maka *Random Effect Model* (REM) diterima

Tabel 4. 5

Uji Lagrange Multiplier

<i>Effect Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>Prob</i>
<i>Cross-section Breusch-Pagan</i>	1173.660	0.0000

Sumber: Data diolah oleh peneliti, *Eviews12* (2026)

Berdasarkan Uji Lagrange Multiplier, nilai Breusch-Pagan sebesar 0.0000 sehingga H1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel yang digunakan dalam analisis data adalah *Random Effect Model* (REM).

Berdasarkan hasil uji chow, uji hausman dan uji lagrange multiplier, model yang terpilih adalah random effect model (REM). Oleh karena itu, model REM digunakan untuk menguji pengaruh variabel kualitas aktiva produktif, *third party funds*, BI 7-day repo rate dan *financial sustainability* terhadap profitabilitas. Adapun hasil regresi data panel dengan pendekatan REM dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut

Tabel 4. 6

Model Regresi

variabel	Coefficient	Std.Eror	t-Statistik	Prob.
C	0.748426	0.504871	1.482410	0.1394
KAP	0.145820	0.025815	5.648656	0.0000
TPF	0.086325	0.032719	2.638390	0.0088
BI7DRR	0.001452	0.009952	0.145930	0.8841
FSR	0.394460	0.069854	5.646887	0.0000
R-squared 0.456545		F-statistic 23.63737		

Adjusted R-squared 0.445692	Prob(F-statistic) 0.000000
--------------------------------	----------------------------

Sumber: data diolah oleh peneliti, *Eviews12* (2026)

Berdasarkan tabel 4.6 persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$\text{ROA} = 0,748426 + 0,145820 \cdot \text{KAP} + 0,086325 \cdot \text{TPF} + 0,001452 \cdot \text{BI7DRR} + 0,394460 \cdot \text{FSR}$
--

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan pada setiap model yang telah dipilih untuk menilai kelayakan dan efektivitasnya secara keseluruhan. Evaluasi tersebut didasarkan pada terpenuhinya kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) (Alamsyah et al., 2022). Kriteria ini penting karena menjamin bahwa estimator yang dihasilkan tidak hanya bersifat linier dan tidak bias, tetapi juga memiliki tingkat efisiensi terbaik dibandingkan estimator linier lainnya.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Jarque-Bera dengan melihat nilai probabilitas. Apabila nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi 5% (0,05), maka data dalam penelitian dinyatakan tidak mengalami masalah normalitas atau terdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai probabilitas lebih kecil dari 5% (0,05), maka data menunjukkan adanya permasalahan normalitas atau tidak terdistribusi normal. Hasil uji normalitas tersebut disajikan pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4. 7

Hasil Uji Normalitas

<i>Jarque-Bera</i>	4.399369
Probabilitas	0.110838

Sumber: Data diolah oleh peneliti, *Evies12* (2026)

Berdasarkan tabel 4. Diatas dapat dilihat bahwa nilai probability jarque bera sebesar 0.110838 yang menandakan bahwa nilai yang dihasilkan lebih besar dari pada nilai signifikan 5% (0,05), sehingga data yang digunakan dalam penelitian terdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode Glejser. Model regresi dapat dikatakan tidak mengalami heteroskedastisitas apabila nilai probabilitas hasil pengujian melebihi tingkat signifikansi 5% (0,05). Adapun hasil uji heteroskedastisitas ditampilkan pada tabel 4.8 berikut

Tabel 4. 8

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-statistic	Prob
C	-0.314247	0.375933	-0.835913	0.4039
KAP	-0.032020	0.019243	-1.664025	0.0973
TPF	0.045889	0.024332	1.885936	0.0604
BI7DRR	0.005417	0.007397	0.732321	0.4646
FSR	-0.133224	0.051927	-2.565596	0.0108

Sumber: data diolah oleh peneliti, *Eviews12* (2026)

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas variabel KAP, TPF dan BI7DRR berada diatas tingkat signifikansi 5% (0.05), sedangkan variabel FSR berada dibawah tingkat signifikansi 0,05. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi yang tinggi antarvariabel independen dalam model regresi. Dalam penelitian ini, pengujian multikolinearitas dilakukan menggunakan dua pendekatan, yaitu melalui matriks korelasi (Correlation Matrix) dan Variance Inflation Factor (VIF). Penggunaan kedua metode tersebut bertujuan untuk memberikan hasil pengujian yang lebih komprehensif dalam memastikan tidak adanya gejala multikolinearitas pada model penelitian (Ghozi & Hermansyah, 2018). Hasil pengujian multikolinearitas ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 4. 9

Hasil Uji Multikolinearitas

	KAP	TPF	BI7DRR	FSR
KAP	1.000000	-0.238048	0.070739	-0.323913
TPF	-0.238048	1.000000	0.134756	0.421333
BI7DRR	0.070739	0.134756	1.000000	0.085266
FSR	-0.323913	0.421333	0.085266	1.000000

Sumber: diolah oleh peneliti, *Eviews12* (2026)

Berdasarkan Tabel 4.9, diketahui bahwa nilai korelasi tertinggi antarvariabel independen adalah sebesar 0,421333, yaitu antara variabel TPF dan FSR. Sementara itu, nilai korelasi variabel lainnya berada pada kisaran -0,323913 hingga 0,134756. Seluruh nilai korelasi tersebut masih berada di bawah batas 0,80, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Untuk memperkuat hasil pengujian tersebut, penelitian ini juga melakukan pengujian multikolinearitas menggunakan metode Variance Inflation Factor (VIF). Pengujian VIF dilakukan untuk mengetahui tingkat inflasi varians yang disebabkan oleh hubungan antarvariabel independen. Model regresi dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas apabila nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai Tolerance lebih besar dari 0,10. Hasil pengujian VIF ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 10

Hasil Uji VIF

Variabel	VIF
KAP	1.561737
TPF	2.382632
BI7DRR	1.593590
FSR	2.330384

Sumber: diolah oleh peneliti, *Eviews12* (2026)

Berdasarkan Tabel 4.10, diketahui bahwa nilai VIF pada variabel KAP sebesar 1,561737, TPF sebesar 2,382632, BI7DRR sebesar 1,593590, dan FSR sebesar 2,330384. Seluruh nilai VIF tersebut berada di bawah batas 10, sehingga menunjukkan bahwa

tidak terdapat hubungan linear yang tinggi antarvariabel independen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinearitas dan telah memenuhi salah satu asumsi klasik yang diperlukan dalam analisis regresi data panel.

4.2.4 Uji Hipotesis

1. Uji t

Analisis uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu KAP, TPF, BI7DRR dan *Financial Sustainability*, memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu profitabilitas yang diukur menggunakan ROA pada Bank Umum Syariah. Hasil pengujian ini ditentukan berdasarkan nilai probability dan nilai t-statistik. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05). Hasil pengujian secara parsial dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4. 11

Hasil Uji t

variabel	Coefficient	t-Statistik	Prob.
C	0.748426	1.482410	0.1394
KAP	0.145820	5.648656	0.0000
TPF	0.086325	2.638390	0.0088
BI7DRR	0.001452	0.145930	0.8841
FSR	0.394460	5.646887	0.0000

Sumber: diolah oleh peneliti, *Eviews12* (2026)

Tabel 4.10 diatas menyajikan hasil uji t yang digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara individu dalam menjelaskan serta mempengaruhi variabel independen. Berdasarkan hasil tersebut, interpretasi uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pagaruh Kualitas Aktiva Produktif terhadap Profitabilita

Variabel KAP menunjukkan nilai t-statistic sebesar 5.648656 dengan nilai probabilitas 0.0000. Nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0.05 mengindikasikan bahwa KAP berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel KAP memiliki peran penting dalam meningkatkan profitabilitas. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H1) diterima, yang berarti semakin baik kualitas aktiva produktif, maka profitabilitas bank juga cenderung meningkat.

b. Pengaruh *Third party Funds* terhadap Profitabilitas

Variabel *Third Party Funds* memiliki nilai t-statistic sebesar 2.638390 dengan nilai probabilitas 0.0088 yang mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan dana pihak ketiga akan mendorong peningkatan profitabilitas bank.

c. Pengaruh BI 7-Day Repo Rate terhadap Profitabilitas

BI7DRR tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas sebesar 0.8841 yang lebih besar dari 0.05 serta t-statistic sebesar 0.145930. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) ditolak. Artinya, perubahan tingkat BI 7-Day Repo Rate tidak memberikan dampak yang berarti terhadap profitabilitas bank.

d. Pengaruh *Financial Sustainability* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian, variabel *Financial Sustainability* memiliki nilai t-statistic sebesar 5.646887 dengan nilai probabilitas 0.0000. Nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0.05 menunjukkan bahwa FSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, hipotesis keempat (H4) diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat keberlanjutan keuangan, maka semakin tinggi pula profitabilitas yang dapat dicapai oleh bank.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria dalam pengujian ini adalah apabila nilai probabilitas F hitung < 0.05 dan nilai F hitung lebih besar dari F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara

bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil pengujian Uji F dapat dilihat pada tabel 4.11

Tabel 4. 12

Hasil Uji F

F-Statistic	76.27737
Prob(F-Statistic)	0.000000

Sumber: diolah oleh peneliti, *Eviews12* (2026)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.11, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.000000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana model regresi data panel dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen. Semakin mendekati 1, maka nilai R-square menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan hampir seluruh variasi pada variabel dependen. Kualitas persamaan regresi dapat dinilai dari nilai R^2 yang berada pada rentang 0 hingga 1. Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut.

Tabel 4. 13

Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-Squared	0.526545
Adjusted R-squared	0.519959

Sumber: diolah oleh peneliti, *Eviews12* (2026)

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-Square sebesar 0.519959 atau setara dengan 51,9%. Hal ini berarti bahwa variabel KAP, TPF, BI7DRR dan FSR memiliki kemampuan dalam menjelaskan variabel ROA sebesar 51,9%. Adapun sebesar 48,1% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi penelitian ini.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Kualitas Aktiva produktif Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa variabel KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA). Pengaruh positif dan signifikan KAP terhadap profitabilitas dapat dijelaskan dari sisi efektifitas pengelolaan aktiva produktif bank. Aktiva produktif menjadi bagian utama dalam komposisi aset bank yang meliputi kredit yang disalurkan, surat berharga, penempatan pada bank lain serta investasi dalam bentuk penyertaan (Ifanka & Hariyani, 2023). Semakin tinggi kualitas aktiva produktif, yang ditunjukkan oleh rendahnya tingkat risiko atau aktiva bermasalah, maka kebutuhan pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) akan semakin kecil. Penurunan beban CKPN ini berdampak langsung pada peningkatan laba bersih, sehingga mendorong kenaikan nilai ROA. Sebaliknya, penurunan kualitas aktiva akibat meningkatnya kredit bermasalah akan memaksa bank

meningkatkan cadangan kerugian, yang pada akhirnya menekan tingkat profitabilitas secara signifikan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan teori intermediasi keuangan yang menyatakan bahwa fungsi utama perbankan adalah mengelola dana pihak ketiga dan menyalurkannya secara efektif ke dalam aktiva produktif dengan prinsip kehati-hatian (Mutia et al., 2017). Pengelolaan aktiva produktif yang optimal akan menghasilkan pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya secara maksimal, sehingga mendorong meningkatkan profitabilitas bank secara berkesinambungan. Hasil ini didukung oleh penelitian Widhiasti, (2021) yang menyimpulkan bahwa kualitas aktiva produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, karena mencerminkan efisiensi manajemen dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan pendapatan. Penelitian yang dilakukan oleh Pardede et al., (2023) juga menemukan bahwa bank dengan rasio aktiva produktif bermasalah yang rendah cenderung memiliki ROA yang lebih tinggi, mengingat risiko kerugian akibat kredit macet dapat diminimalkan. Selain itu, Bank Indonesia melalui Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 14/15/PBI/2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum menegaskan bahwa kualitas aktiva produktif merupakan indikator penting kesehatan bank yang harus dijaga untuk menjamin keberlangsungan operasional dan kinerja keuangan perbankan nasional.

Berdasarkan hasil penelitian, peningkatan profitabilitas Bank Umum Syariah tidak hanya dipengaruhi oleh besarnya volume

pembiayaan yang disalurkan, tetapi juga oleh kemampuan bank dalam mempertahankan kualitas aktiva produktif. Oleh karena itu, manajemen perlu memperkuat implementasi prinsip kehati-hatian, meningkatkan kualitas analisis pembiayaan, serta melakukan pengawasan secara rutin terhadap kondisi aset produktif. Langkah tersebut penting untuk mengurangi risiko pembiayaan bermasalah dan menekan kebutuhan pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Kualitas aktiva produktif yang terjaga akan mendukung optimalisasi pendapatan bank sehingga profitabilitas yang diukur melalui ROA dapat meningkat. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi masukan bagi manajemen dalam merancang strategi pengelolaan aset yang lebih efektif untuk menjaga stabilitas dan kesehatan bank serta mendukung pertumbuhan kinerja keuangan yang berkelanjutan.

4.3.2 Pengaruh *Third Party Funds* Terhadap Profitabilitas

Hasil dari pengujian hipotesis, disimpulkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini diterima, yang menunjukkan bahwa TPF memiliki pengaruh yang nyata dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas bank selama periode penelitian.

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber utama pendanaan bank yang berasal dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito (Hermawan & Jaya, 2025). Besarnya Dana Pihak Ketiga yang berhasil dihimpun mencerminkan kemampuan bank dalam memperoleh

sumber dana untuk menjalankan fungsi intermediasinya, yaitu menyalurkan dana tersebut kepada sektor produktif melalui pembiayaan. Semakin besar dana yang dihimpun dan semakin efektif penyalurannya, semakin besar pula peluang bank memperoleh pendapatan dari bagi hasil, margin, dan ujah yang pada akhirnya meningkatkan laba serta Return on Assets (ROA). Sebaliknya, peningkatan Dana Pihak Ketiga tidak akan memberikan kontribusi yang optimal terhadap profitabilitas apabila dana tersebut tidak dikelola dan disalurkan secara produktif. Dengan demikian, hasil penelitian ini sejalan dengan teori intermediasi keuangan yang menyatakan bahwa efektivitas penghimpunan dan penyaluran dana merupakan faktor utama dalam meningkatkan profitabilitas perbankan (Rachmawati et al., 2025).

Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian Saputri & Nursamsiyah (2025) yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia serta, bersama Kualitas Aktiva Produktif, berkontribusi dalam meningkatkan kinerja keuangan bank. Hasil serupa juga dikemukakan oleh Sitanggang & Wahyuni (2024), yang menemukan bahwa peningkatan Dana Pihak Ketiga memperbesar kapasitas bank dalam menyalurkan pembiayaan kepada sektor produktif sehingga mampu meningkatkan profitabilitas.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi strategi pengelolaan perbankan. Peningkatan Dana Pihak Ketiga perlu dilakukan

secara berkelanjutan melalui pengembangan produk simpanan, perbaikan kualitas layanan, dan upaya membangun kepercayaan nasabah supaya loyalitas tetap terjaga. Namun, fokus pengelolaan Dana Pihak Ketiga tidak hanya pada aspek kuantitas, tetapi juga pada kualitas penyaluran dana supaya tidak menimbulkan risiko kredit bermasalah yang berpotensi menurunkan profitabilitas. Penelitian (Fitriana et al., 2024) membuktikan bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA bank syariah, sehingga peningkatan penghimpunan dana harus diimbangi dengan pengelolaan risiko yang hati-hati. Secara keseluruhan, hasil ini menegaskan bahwa kemampuan menghimpun DPK merupakan pondasi utama dalam mendukung profitabilitas bank yang berkelanjutan dan perlu menjadi fokus utama dalam strategi bisnis perbankan.

4.3.3 Pengaruh BI 7-Day Repo Rate Terhadap Profitabilitas

Hasil uji-t menunjukkan bahwa variabel BI7DRR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini dinyatakan ditolak, yang menunjukkan bahwa perubahan suku bunga acuan Bank Indonesia selama periode penelitian tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki.

Tidak signifikansinya pengaruh BI7DRR terhadap ROA dapat dijelaskan melalui beberapa alasan. Bank cenderung mampu merespons perubahan suku bunga acuan dengan menyesuaikan tingkat bunga kredit dan simpanan secara bersamaan, sehingga margin bunga tetap terjaga.

Selain itu, profitabilitas bank banyak dipengaruhi oleh faktor internal, seperti kualitas aktiva produktif, efisiensi operasional, dan pengelolaan dana pihak ketiga dibandingkan faktor eksternal (Nugraha & Manda, 2021). Selama periode penelitian, perubahan BI7DRR juga kemungkinan tidak sepenuhnya tersalurkan ke dalam komponen pendapatan dan biaya bank, sehingga pengaruhnya terhadap ROA tidak terlihat signifikan. Hasil ini konsisten dengan penelitian pada konvensional di Indonesia yang menyatakan bahwa BI7DRR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Sihombing & Marbun, 2022). Oleh karena itu, stabilitas kebijakan suku bunga menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan oleh perbankan dalam menjaga kinerja profitabilitas.

Hasil penelitian ini juga memiliki implikasi kebijakan yang penting, dimana manajemen bank tidak perlu merespon secara berlebihan setiap perubahan BI7DRR dalam jangka pendek, melainkan lebih memprioritaskan penguatan faktor internal seperti kualitas aktiva produktif, efisiensi operasional, serta peningkatan dana pihak ketiga yang terbukti lebih berpengaruh terhadap profitabilitas. Dari perspektif regulator, hasil ini menunjukkan bahwa transmisi kebijakan moneter melalui suku bunga tidak selalu berdampak secara langsung terhadap profitabilitas, sehingga diperlukan pendekatan kebijakan yang lebih menyeluruh untuk mendukung kinerja perbankan nasional.

4.3.4 Pengaruh *Financial Sustainability* Terhadap Profitabilitas

Hasil uji t mengindikasikan bahwa *financial sustainability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Koefisien yang bernilai positif menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keberlanjutan keuangan bank, maka semakin besar juga kemampuan bank dalam menghasilkan laba.

Financial Sustainability mencerminkan kemampuan bank dalam menutup seluruh biaya, baik biaya operasional, biaya dana, maupun risiko kerugian, melalui pendapatan yang dihasilkan tanpa ketergantungan pada pendanaan eksternal. pengukuran *financial sustainability* dilakukan dengan membandingkan pendapatan keuangan yang sudah disesuaikan dengan total beban yang telah disesuaikan. Tingginya nilai *financial sustainability* menunjukkan efisiensi pengelolaan aset dan liabilitas, sehingga bank mampu menjalankan operasionalnya secara mandiri dengan tingkat profitabilitas yang stabil.

Hubungan positif antara *financial sustainability* dan profitabilitas dapat dijelaskan melalui peningkatan efisiensi operasional dan kualitas manajemen risiko. Bank yang memiliki tingkat keberlanjutan keuangan yang baik cenderung lebih efektif dalam mengendalikan biaya, mengurangi risiko pembiayaan bermasalah, serta mengoptimalkan pengelolaan aset produktif (Fortuna et al., 2024). Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan margin laba dan memberikan dampak positif terhadap ROA. Oleh karena itu, peningkatan *financial sustainability* dapat

dipandang sebagai strategi penting dalam mendorong profitabilitas bank secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil penelitian, financial sustainability terbukti menjadi salah satu faktor yang mendukung peningkatan profitabilitas Bank Umum Syariah. Penelitian ini mengindikasikan bahwa profitabilitas tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan, tetapi juga oleh keberhasilannya dalam menjaga keberlanjutan keuangan jangka panjang. Oleh karena itu, manajemen bank perlu meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan pengelolaan aset produktif, serta memperkuat praktik manajemen risiko agar pendapatan yang diperoleh mampu menutupi seluruh biaya operasional dan risiko yang dihadapi. Selain itu, keseimbangan antara pertumbuhan pembiayaan dan pengendalian biaya perlu dipertahankan untuk menjaga tingkat financial sustainability. Keberlanjutan keuangan yang terjaga akan mendorong peningkatan ROA, memperkuat ketahanan usaha, menjaga stabilitas kinerja keuangan, serta meningkatkan daya saing Bank Umum Syariah secara berkelanjutan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu, penelitian yang dilakukan oleh Azijah & Wiyono, (2025) menyatakan bahwa *financial sustainability* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan lembaga keuangan. Lembaga keuangan yang mampu mencapai tingkat keberlanjutan keuangan yang tinggi cenderung menghasilkan laba yang lebih baik karena efisiensi dalam mengelola pendapatan dan biaya. Oleh

karena itu peningkatan *financial sustainability* menjadi elemen strategis dalam menjaga dan meningkatkan profitabilitas bank.

4.3.5 Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, *Third Party Funds*, BI 7-Day Repo Rate dan *Financial Sustainability* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil pengujian simultan (uji F) pada Tabel 4.12 diperoleh nilai probabilitas (F-statistic) yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Dana Pihak Ketiga (DPK), BI-7 Day Repo Rate (BI7DRR), dan Financial Sustainability secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA). Dengan demikian, hipotesis kelima (H5) dalam penelitian ini diterima, sehingga model regresi yang digunakan mampu menjelaskan hubungan antara seluruh variabel independen dengan profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

Secara simultan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas Bank Umum Syariah merupakan hasil interaksi antara faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kualitas aktiva produktif, kemampuan menghimpun dana pihak ketiga, dan *financial sustainability*, sedangkan faktor eksternal tercermin melalui perubahan BI-7 Day Repo Rate sebagai instrumen kebijakan moneter. Interaksi keempat variabel tersebut menentukan kemampuan bank dalam menjalankan fungsi intermediasi, mengelola risiko, menjaga efisiensi operasional, serta menghasilkan pendapatan secara berkelanjutan. Oleh karena itu,

peningkatan profitabilitas tidak dapat dicapai hanya dengan memperbaiki satu aspek tertentu, melainkan memerlukan pengelolaan yang terintegrasi terhadap seluruh faktor yang memengaruhi kinerja keuangan bank.

Hasil penelitian ini sejalan dengan landasan teori yang digunakan dalam penelitian, yaitu Teori Intermediasi Keuangan, Teori Kebijakan Moneter, dan *Resource-Based Theory* (RBT). Teori Intermediasi Keuangan menjelaskan bahwa Bank Umum Syariah berperan sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan secara efisien. Dalam menjalankan fungsi tersebut, kualitas aktiva produktif dan kemampuan menghimpun Dana Pihak Ketiga menjadi faktor penting yang menentukan efektivitas penyaluran dana serta pendapatan yang diperoleh bank. Sementara itu, Teori Kebijakan Moneter menjelaskan bahwa perubahan *BI-7 Day Repo Rate* (BI7DRR) sebagai instrumen kebijakan moneter memengaruhi kondisi likuiditas, biaya dana, dan aktivitas pembiayaan, yang pada akhirnya berdampak pada profitabilitas perbankan. Di sisi lain, *Resource-Based Theory* menekankan bahwa kemampuan bank dalam mengelola sumber daya keuangan secara efisien, yang tercermin melalui financial sustainability, akan menciptakan keunggulan kompetitif dan menjaga keberlangsungan kinerja keuangan. Oleh karena itu, apabila kualitas aktiva produktif, *third party funds*, kondisi kebijakan moneter, dan keberlanjutan keuangan dikelola secara optimal, maka kemampuan Bank Umum Syariah dalam menghasilkan laba akan meningkat. Sebaliknya, kelemahan pada

salah satu aspek tersebut dapat mengurangi efektivitas pengelolaan bank sehingga berdampak pada penurunan profitabilitas.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa variabel-variabel internal dan eksternal perbankan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Khairiyah et al. (2022) menunjukkan bahwa indikator kinerja keuangan bank secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hasil serupa juga dikemukakan oleh Fadillah & Paramita (2021) yang menemukan bahwa faktor-faktor internal perbankan dan kondisi makroekonomi secara simultan memengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan-temuan sebelumnya bahwa peningkatan profitabilitas bank memerlukan pengelolaan yang terpadu terhadap kualitas aset, penghimpunan dana, kebijakan moneter, serta keberlanjutan keuangan, sehingga kinerja bank dapat tetap optimal dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, *Third Party Funds*, BI 7-Day Repo Rate dan *Financial Sustainability* terhadap profitabilitas Bank umum Syariah periode 2018.Q1-2025.Q3. berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas aktiva produktif yang dikelola oleh bank, maka kebutuhan pembentukan cadangan kerugian akan semakin rendah, sehingga laba bersih dan tingkat ROA meningkat.
2. *Third Party Funds* (TPF) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil ini mengindikasikan bahwa peningkatan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun akan memperbesar kapasitas penyaluran kredit, yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan bunga dan profitabilitas bank.
3. BI 7-Day Repo Rate tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan suku bunga acuan Bank Indonesia selama periode penelitian tidak memberikan dampak yang berarti secara langsung terhadap profitabilitas bank,

karena bank memiliki kemampuan untuk menyesuaikan dan menjaga kestabilan bunga.

4. *Financial Sustainability* berpengaruh secara positif signifikan terhadap ROA. Hasil ini menunjukkan bahwa bank dengan tingkat keberlanjutan keuangan yang tinggi, yang tercermin dari kemampuan pendapatan operasional dalam menutup seluruh beban operasional secara efisien, cenderung mampu menghasilkan profitabilitas yang lebih tinggi.
5. Secara simultan, seluruh variabel dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap ROA, sehingga model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak dalam menjelaskan variasi profitabilitas perbankan. Dengan demikian, kombinasi faktor internal perbankan seperti KAP, TPF, dan FSR bersama dengan faktor eksternal makroekonomi berupa BI7DRR, secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan tingkat profitabilitas perbankan secara signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dan keterbatasan yang telah diidentifikasi, penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah disarankan untuk meningkatkan kualitas aktiva produktif melalui penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan. Optimalisasi penghimpunan Dana Pihak

Ketiga juga perlu dilakukan melalui inovasi produk, peningkatan layanan digital, serta penguatan kepercayaan masyarakat. Selain itu, peningkatan *Financial Sustainability Ratio* harus menjadi prioritas melalui efisiensi operasional dan diversifikasi pendapatan. Dalam merespon perubahan BI7DRR, manajemen bank sebaiknya lebih fokus pada penguatan fundamental internal dibandingkan bersikap reaktif terhadap kebijakan moneter jangka pendek.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan investasi pada perbankan syariah. Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan *Financial Sustainability Ratio* (FSR) perlu menjadi indikator utama dalam menilai profitabilitas dan kesehatan keuangan bank. Sementara itu, fluktuasi BI7DRR dalam jangka pendek tidak perlu menjadi perhatian utama. Selain itu, pertumbuhan Dana Pihak Ketiga juga penting diperhatikan karena mencerminkan kepercayaan masyarakat dan potensi peningkatan profitabilitas jangka panjang.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan memperluas model dengan menambahkan variabel keuangan dan makroekonomi yang relevan, serta memperbesar cakupan sampel agar hasil lebih representatif. Penggunaan periode yang lebih panjang serta eksplorasi variabel moderasi atau intervening dapat memperkaya analisis. Penerapan

metode analisis lanjutan seperti GMM, SEM atau VAR juga disarankan untuk meningkatkan ketepatan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Eksandy, A., & Yuniarti. (2020). Sustainability Ratio pada Bank Umum Syariah di Indonesia Beserta Faktor yang Mempengaruhinya. *JES: Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(September), 120–130.
- Abidin, U. A., Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Pemetaan Penelitian Rasio Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada Perbankan Syariah Dan Konvensional: Studi Bibliometrik Vosviewer Dan Literature Review. *SY'AR IQTISHADI Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 7(1), 25–44.
- Aisyah, E. N., & Pratikto, H. (2022). Intellectual Capital and Financial Performance in Sharia Commercial Banks in Indonesia. *International Journal of Social Science Research and Review*, 5(4), 12–19. <https://doi.org/10.47814/ijssrr.v5i4.225>
- Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, K. (2024). Analisis Data Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(3), 430–448. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350>
- Al-Qurthubi, A. ‘Abdullah M. ibn A. al-A. (2006). *Beirut: Muassasah al-Risalah*.
- Alamsyah, I. F., Esra, R., Awalia, S., & Nohe, D. A. (2022). Analisis regresi data panel untuk mengetahui faktor yang memengaruhi jumlah penduduk miskin di Kalimantan Timur. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, Dan Aplikasinya*, 254–266.
- Almunawwaroh, M. (2017). Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif dan Likuiditas Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 12.
- Amar, M. Y., Jurniasari, S., Amelia, P., Fauziah, R., & Carmidah, C. (2023). Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2022. Selin Jurniasari Pungki Amelia Resti Fauziah Carmidah Carmidah keuangan yang baik . Kinerja keuangan berarti suatu perusahaan mampu mencapai kinerja dalam. *Jurnal Anggaran: Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(4).

- Amimakmur, S. A., Saifi, M., Damayanti, C. R., & Hutshayan, B. (2024). Exploring the Nexus of Dividend Policy , Third-Party Funds , Financial Performance , and Company Value : The Role of IT Innovation as a Moderator. *Risk and Financial Management*. <https://doi.org/jrfm17050210>
- Amin, S. M. M., & Jaya, T. J. (2024). The Effect of Bank Performance and Macroeconomics on the Profitability of Indonesian Sharia Commercial Banks. *Al-Muamalat: Jurnal Ekonomi Syariah*, 11(1), 95–114.
- Amruddin, Priyanda, R., Agustina, T. S., Ariantini, N. S., Rusmayani, N. G. A. L., Aslindar, D. A., Ningsih, K. P., Putranto, P., Yuniati, I., Untari, I., Mujiani, S., & Wicaksono, D. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (F. Sukmawati (ed.)). Pradina Pustaka.
- Ardhanari, M., & Viphindrartin, S. (2022). Pengaruh kepercayaan dan kepuasan terhadap loyalitas nasabah bank syariah indonesia. *Jurnal Hukum Islam, Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 63–77. <https://doi.org/10.30739/istiqro.v8i1.1272>
- Arif, B., Priono, P. N., Suardy, W., & Azhar, Z. (2024). The Impact of Third Party Funds , Loan To Deposit Ratio And Capital Adequacy Ratio On Return On Assets. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 12(4), 1137–1146. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v12i4.2432>
- Azijah, A. N., & Wiyono, S. (2025). Pengaruh Rasio Camel dan Financial Sustainability Ratio Terhadap Profitabilitas Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 5(2), 1151–1160.
- Casu, B., Girardone, C., & Molyneux, P. (2022). *Introduction to banking*.
- Cindy, C. (2019). Pengungkapan Human Capital Di Bank Jawa Timur Berdasarkan Resource Based Theory. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 8, 2.
- Dasuki, R. E. (2021). Manajemen Strategi : Kajian Teori Resource Based View. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, XII, 3. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v12i3.710>

- Dianita, I., Irawan, H., & Mulya, A. D. S. (2021). Peran Bank Syariah Indonesia dalam Pembagngunan Ekonomi Nasional. *Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2), 147–158.
- Fadillah, N. N. A., & Paramita, R. . S. (2021). Pengaruh CAR, NPF, FDR, Inflasi dan BI Rate terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(42), 191–204.
- Fatmawati, N. L., & Hakim, A. (2020). Analisis Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Julnal Baabu Al-Ilmi Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5, 1–15.
- Firdaus, R. F., & Sisdianto, E. (2024). Analisis Ratio Profitabilitas Sebagai Penilaian Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia : Studi Kasus Laporan Tahun 2022-2023 Profitability Ratio Analysis As An Assessment Of The Financial Performance Of Indonesian Sharia Banks : Case Study Report For 202. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1, 7384–7391.
- Fitriana, D., K., K. C. Y., & Sopingi, I. (2024). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Financing to Deposit Ratio terhadap Profitability. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan*, 8114, 31–38.
- Fortuna, S. M., Eliza, A., & Nurmalia, G. (2024). Determinan Financial Sustainability Ratio Bank Umum Syariah di Indonesia. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, IX(Ii), 255–274.
- Gea, K. S. A., Hulu, P. F., Zai, K., & Telaumbanua, A. (2024). Analisis Return On Assets (ROA), Loan To Deposits Ratio (LDR), dan Beban Operasional Pendapatan (BOPO) Untuk Menilai Kinerja Perbankan Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. *Journal Of Management Small and Medium Enterprises (SME's)*, 17(3), 1009–1016.
- Ghozali, M., Azmi, M. U., & Nugroho, W. (2019). Perkembangan Bank Syariah Di Asia Tenggara : Sebuah Kajian Historis. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 44–55.

- Ghozi, S., & Hermansyah, H. (2018). Analisis Regresi Data Panel Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia. *Jurnal Matematika*, 8(1), 1–12. <https://doi.org/10.24843/JMAT.2018.v08.i01.p93>
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV Pustaka Ilmu.
- Hendra, J., Riadi, H., Andriesgo, J., & Hidayati. (2024). *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank (Perspektif Ekonomi Syariah)*. CV. DOTPLUS Publisher.
- Hermawan, B., & Jaya, T. J. (2025). The Influence of Size , Third-Party Funds , and Dividend Policy on the Profitability of Islamic Banks in Asia. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 10(1), 13–24.
- Himma, N. L., & Jaya, T. J. (2024). *The Effect of Macroeconomic and Microeconomic Variables on the Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia*. 4(June), 16–26.
- Hulukati, F., Ishak, I. M., & Pongoliu, Y. I. D. (2025). Pengaruh Suku Bunga Bank Indonesia Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Bank Umum Nasional Dibawah Otoritas Jasa Keuangan Periode 2019-2023. *YUME : Journal of Management*, 8(3), 920–935.
- Ibn Kathir, I. ibn U. (2004). *Tafsir al-Qur'an al-'Azhim*. Dar Tayyibah.
- Ichwani, T., & Dewi, R. S. (2021). Pengaruh perubahan BI Rate Menjadi BI 7 Day Reverse Repo Rate terhadap Jumlah Kredit UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 67–76.
- Ifanka, T., & Hariyani, H. F. (2023). Analisis Pengaruh Aktiva Produktif Terhadap Laba Pada Bank Umum Devisa. *Journal of Financial Economics & Investment*, 3(2), 103–113.
- Jamar, N., & Yunus, A. A. M. A. P. (2025). Monetary Policy Transmission

- Channels Through Interest Rate and Inflation Channels in Indonesia: VECM Analysis 2018-2024. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 8636–8646. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.3283>
- Jaya, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Motivasi*, 16(1), 38. <https://doi.org/10.29406/jmm.v16i1.2136>
- Kalengkongan, Y. S., Hasnin, M., Taslim, F. A., Ekawati, P., & Nasar, F. (2025). *Analisis Dampak Suku Bunga BI7DRR terhadap Empiris pada Bank Buku III Dan IV 2019-2023*. 5(1), 215–226.
- Karim, A., & Hanafia, F. (2020). Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, dan DPK terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah di Indonesia. *Target: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 36–46. <https://doi.org/10.30812/target.v2i1.697>
- Kasmir. (2018). *Manajemen Perbankan*. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Khairiyah, N. M., Sakti, D. T., & Ramli. (2022). Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Syariah Fluktuasi Rata-rata ROA Bank Umum Syariah. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 1095–1101.
- Khoeruloh, A. K., Priyanti, G., Sya'adah, N. S. A., & Amirudin, A. (2020). Inflasi Dan Bi 7-Day Repo Rate : Faktor Penentu Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Maro; Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 3(1), 37–47.
- Larasati, Y. F., & Irkhami, N. (2023). Financing to deposit ratio , dana pihak ketiga , modal sendiri , dan tingkat bagi hasil terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia : Peran jumlah pembiayaan sebagai variabel moderasi. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 3(3), 182–194.

- Lestari, E. D., & Yandri, P. (2024). Kestabilan dan Efisiensi Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Sesudah di Merger. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(01), 285–291.
- Madany, N., Ruliana, & Rais, Z. (2022). Regresi Data Panel dan Aplikasinya dalam Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia. *VARIANSI: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, 4(2), 79–94. <https://doi.org/10.35580/variasiunm28>
- Maraakka, A. Y. R. D., & Oktaviana, U. K. (2023). Analysis of the Effects of Green Banking , Capital Adequacy Ratio on Profitability Growth with Institutional Ownership as a Moderating Variable. *Malia*, 14(2), 217–234. <https://doi.org/10.35891/ml.v14i2.3889>
- Maula, I., & Jaya, T. J. (2022). Effect Of Earning Asset Quality, Financial Leverage, and Company Size On Financial Performance Of Sharia Commercial Banks. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(30), 763–775.
- Mishkin, F. S. . (2019). *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets*. Boston. <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20418473&lokasi=lokal>
- Mobonggi, I. D., Achmad, N., & Hasan, I. K. (2022). Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model dan Fixed Effect Model Pada Kasus Produksi Tanaman Jagung. *INTERVAL: Jurnal Ilmiah Matematika*, 2(2), 52–67.
- Molnar, & Julia. (2018). What Does Financial Intermediation Theory Tell Us About Fintechs? *Vezetestudomány/ Budapest Managemen Review*, 38–46. <https://doi.org/DOI: 10.14267/ VEZTUD.2018.05.04>
- Monoarfa, A., Murni, S., & Untu, V. N. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi ROA Studi Kasus pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di BEI 2014-2019. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado*, 8(3), 389–399.

- Munandar, A., & Aravik, H. (2022). Pengaruh Camel terhadap Financial Sustainability Ratio pada Bank Umum Syariah Periode Juni 2014-Februari 2022. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 8, 49–58.
- Munzirwan. (2025). Metode Regresi Panel sebagai Pendekatan Ekonometrika untuk Meningkatkan Akurasi Prediksi Pertumbuhan Ekonomi Daerah di Indonesia. *Jurnal Hukum Islam Dan Ekonomi Syariah*, 6468, 164–175.
- Mutia, R., Aswadi, K., & Martahadi. (2017). Hakikat Fungsi Intermediasi Perbankan Syariah : Studi Kasus di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 4(November), 118–135.
- Muyasaroh, N. (2022). Eksistensi Bank Syariah dalam Perspektif Undang-Undang No . 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 5(21), 12–31.
- Nandita, D. A., Alamsyah, L. B., Jati, E. P., & Widodo, E. (2019). Regresi Data Panel untuk Mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PDRB di Provinsi DIY Tahun 2011-2015. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 2(1), 42–52.
- Nasution, L. M. (2017). Statistik Deskriptif. *Journal of the American Chemical Society*, 77(21), 5472–5476. <https://doi.org/10.1021/ja01626a006>
- Nirwana, B., & Puspasari, A. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Return On Asset dan Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2023. *Jurnal Cakrawala Akademika*, 1(3).
- Nugraha, N. N., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh Inflasi, BI 7Days Reverse Repo Rate dan Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020). *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 12(2), 200–216.
- Nugroho, A., & Salsabila, P. G. (2023). Interest Rate Transmission on Indonesia's

- Monetary Policy Analysis: Case of Banking Interest Rate. *Proceedings of The International Conference on Data Science and Official Statistics*, 2023(1), 628–638. <https://doi.org/10.34123/icdsos.v2023i1.378>
- Nur, A., Astuti, R. P., Kevi, M., Afif, K., Rahmawati, N. P., & Ayu, N. (2024). Teori Kebijakan Moneter. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2, 165–168.
- Nurhikmah, S., & Rahim, R. (2021). Pengaruh Faktor Keuangan dan Non Keuangan terhadap Financial Sustainability Ratio Perbankan nilai tukar terhadap mata uang Dollar Amerika . Data melalui website Bank Indonesia. *Journal of Management and Business Review*, 18, 25–47.
- OCBC. (2023). *Apa itu BI 7 Days Repo Rate (BI7DRR)? Tujuan dan Pentingnya*. OCBC. <https://www.ocbc.id/id/article/2023/02/14/bi7drrr-adalah>
- Oktariana, N. R., Azheri, B., Syam, M., & Arben, A. (2024). Proses Penggabungan Anak Perusahaan BUMN dalam Pembentukan Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Tata Kelola Hukum*, 8(11), 28–39.
- Pardede, D. H., Nawawi, Z. M., & Atika. (2023). Pengaruh Total Asset Turnover (TAT), Kualitas Aktiva Produktif (KAP) terhadap Profitabilitas (ROA) dengan Non Performing Financing (NPF) sebagai Variabel Moderasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018 – 2022. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah (JKUBS)*, 2(2), 1–23.
- Putri, H. P. R., & Krisnaningsih, D. (2023). Pengaruh Asset Produktif dan Non Produktif Terhadap Laba Komprehensif Pada Bank Panin Dubai Syariah. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(November), 762–772.
- Rachmawati, Kosim, B., & Candra, M. (2025). Financial Inclusion dan Stabilitas Perbankan : Bukti Empiris Bank yang signifikan pada sektor perbankan , sektor perbankan memiliki peran penting sebagai fasilitator. *Lokawati : Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 3, 28–51.
- Rai, A. K., & Rai, S. (2012). Factors Affecting Financial Sustainability of Microfinance Institutions. *Journal of Economics and Sustainable*

Development, 3(6), 1–10.

Ramandani, T., & Arinta, Y. N. (2022). Pengaruh inflasi dan BI 7-day reverse repo rate terhadap pembiayaan umkm dengan dana pihak ketiga sebagai variabel intervening. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 2(2), 118–131.

Ruslan, A. (2021). Analisis Kualitas Aset Sistem Perbankan Indonesia Tahun 2000–2011. *Al-Iqtishad: Jurnal Ekonomi*, 1(2), 141–155.

Sabelia, A., & Sufina, L. (2021). Pengaruh Inflasi , BI-7 Days Repo Rate , Risiko Kredit , dan Risiko Likuiditas tentang Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Tahun 2017-2021. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 9865(2022), 81–100.

Sanfa, A. S., & Ida, I. (2023). Financial Ratios Predictors of Financial Sustainability of the Banking Sector in Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–17.

Saputra, N. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif* (N. Saputra (ed.)). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Saputri, F. O., & Nursamsiyah. (2025). Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(2), 923–928.

Saunders, A., & Cornett, M. M. (2014). *Financial institutions United States Management*. McGraw-Hill.

Sehany, D. M., & Nurhayati, M. (2022). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Inflasi terhadap Profitabilitas Paada Bank Umum syariah BUMN Pada Tahun 2016–2020. *Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), 92–108.

Siamat, D. (2014). *Manajemen lembaga keuangan: kebijakan moneter dan perbankan : dilengkapi UU no. 10 tahun 1998, UU no. 23 tahun 1999, UU no. 03 tahun 2004*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

- Sihombing, E. B., & Marbun, J. (2022). Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR), Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) Terhadap Profitabilitas PT Bank Tabungan Negara Periode 2016-2022. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 21(2), 120–130.
- Silvia, S. A. (2017). Pengaruh Kualitas Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Al-Falah : Journal of Islamic Economics*, 2(1).
- Siroj, R. A., Afgani, W., Fatimah, Septaria, D., & Salsabila, G. Z. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah Untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7, 11279–11289.
- Sitanggang, C. V. S. B., & Wahyuni, S. F. (2024). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Non Performing Financing terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2022. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(4), 2618–2632. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i4.1960>
- Soedyafa, D. A., Rochmawati, L., & Sonhaji, I. (2020). Koefisien Korelasi (R) Dan Koefisien Determinasi (R²). *Jurnal Penelitian Politeknik Penerbangan Surabaya*, 5(4), 289–296.
- Soesana, A., Subakti, H., Karwanto, Fitri, A., Kuswandi, S., Sastri, L., Falani, L., Aswan, N., Hasibuan, F. A., & Lestari, H. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Abdul Karim (ed.)). Yayasan Kita Menulis.
- Sudirman. (2024). *Responsiveness BI 7 Day repo Rate dalam Kerangka Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter*. Universitas Hasanuddin.
- Sugiarso, F., & Setiyono, B. (2024). *Pengaruh BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) Terhadap Pertumbuhan Kredit dan Non-Performing Loan Bank Umum di Indonesia*. Universitas Gajah Mada.
- Sugiyono. (2019). metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan). *Metode Penelitian Pendidikan*.

- Sutrisno, S. (2025). The effect of liquidity risk , capital and third-party fund on bank performance with credit risk as intervening variable : Cases in conventional Bank in Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 29(1), 58–67. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol29.iss1.art5>
- Wahyuningtyas, I. P., & Utami, V. F. (2021). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) dan Return On Asset (ROA) terhadap Pembiayaan di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 9(2), 171–185. <https://doi.org/10.24090/ej.v9i2.5170>
- Warjiyo, P., & Solikin. (2017). *Kebijakan Moneter*. Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan.
- Wasita, M. W. M., Artani, L. G. S., & Dana, I. M. (2022). The Effect of Bank Indonesia 7-Day Reverse Repo Rate on Profitability and Banking Capital in Indonesia. *European Journal of Business and Management Research*, 7(2), 90–95.
- Wibisono, A., Rofik, M., & Purwanto, E. (2019). Penerapan Analisis Regresi Linier Berganda dalam Penyelesaian Skripsi Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Nusantara*, 3(1), 30–35.
- Wibowo, S. A. (2025). Penggunaan EViews dalam Pengujian Data Panel untuk Penelitian Akuntansi : Pendekatan Konseptual dan Aplikatif. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 9(1). <https://doi.org/10.18196/rabin.v9i1.26898>
- Widhiasti, I. N. (2021). Pengaruh Kualitas aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4, 200–208.
- Widodo, S., Lestari, S. S., Widowati, M., Hasanah, S., & Sari, M. K. (2025). Financial Sustainability : Analisis Faktor Internal pada Bank Syariah. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 4(1), 395–408.
- Zahra, E. A., & Mutmainah, S. (2024). Pengaruh Modal Pembiayaan, Risiko Pembiayaan, Rasio Kapitalisasi dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas bank Umum Syariah di Indonesia 2018-2022. *Diponegoro*

Journal of Accounting, 13, 1–13.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Penulis

BIODATA PENELITI



Nama : Fania Eka Bella Afifa
TTL : Mojokerto, 25 Mei 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dsn Berat Selatan RT.001/RW.001 Ds Beratkulon Kecamatan
Kemlagi Kabupaten Mojokerto
No Telpon : 0882009966775
Email : faniaeka75@gmail.com

Pendidikan Formal

2008-2010: RA Roudlotun Nasyiin
2010-2016: MI Roudlotun Nasyiin
2016-2019: MTs Roudlotun Nasyiin
2019-2022: MA Roudlotun Nasyiin
2022-2026: S1 Perbankan Syariah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non-Formal

2022-2023: Ma'had Sunan Ampel Al-'Ali Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2022-2023: Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

2024-2025: Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris (PKPBI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pengalaman Organisasi

2023-2024: Komunitas Sahabat Pendamping

2024-2025: Dewan Eksekutif Mahasiswa Universitas

Lampiran 2 Jurnal Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341) 551354, Fax (0341) 573523
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 220503110007
Nama : FANIA EKA BELLA AFIFA
Fakultas : EKONOMI
Jurusan : PERBANKAN SYARIAH
Dosen Pembimbing 1 : TIARA JULIANA JAYA, M.Si
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : PENGARUH KINERJA KEUANGAN (ROE), EFISIENSI OPERASIONAL (BORO), DAN MANAJEMEN RISIKO (NPF) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN BANK SYARIAH DI INDONESIA (2020-2024)

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	14 Agustus 2025	TIARA JULIANA JAYA, M.Si	Pengajuan Outline dan Judul Skripsi	Ganjil 2024/2025	Belum Dikoreksi
2	10 September 2025	TIARA JULIANA JAYA, M.Si	Bimbingan Judul	Ganjil 2025/2026	Belum Dikoreksi
3	05 November 2025	TIARA JULIANA JAYA, M.Si	Bimbingan terkait data sampel yang digunakan	Ganjil 2025/2026	Belum Dikoreksi
4	17 Desember 2025	TIARA JULIANA JAYA, M.Si	Bimbingan Bab 1-3	Ganjil 2025/2026	Belum Dikoreksi
5	24 Desember 2025	TIARA JULIANA JAYA, M.Si	Bimbingan Revisi Bab 1-3	Ganjil 2025/2026	Belum Dikoreksi
6	26 Desember 2025	TIARA JULIANA JAYA, M.Si	Bimbingan Revisi Bab 1-3	Ganjil 2025/2026	Belum Dikoreksi
7	01 April 2026	TIARA JULIANA JAYA, M.Si	Bimbingan Olah Data	Genap 2025/2026	Belum Dikoreksi
8	10 April 2026	TIARA JULIANA JAYA, M.Si	Bimbingan Bab 4	Genap 2025/2026	Belum Dikoreksi
9	13 April 2026	TIARA JULIANA JAYA, M.Si	Revisi Bab 4	Genap 2025/2026	Belum Dikoreksi
10	16 April 2026	TIARA JULIANA JAYA, M.Si	Bimbingan Bab 5	Genap 2025/2026	Belum Dikoreksi
11	17 April 2026	TIARA JULIANA JAYA, M.Si	Revisi Bab 5	Genap 2025/2026	Belum Dikoreksi

Lampiran 3 Tabel Data Penelitian

Bank	Tahun	KAP	TPF	BI7DRR	FSR	ROA
Muamalat	2018.Q1	2.21	34985849	4.25	1,01869	0.15
	2018.Q2	1.27	32377908	4.83	1,09523	0.49
	2018.Q3	2.25	32954031	5.50	2,72676	0.35
	2018.Q4	2.74	33863825	5.92	0,99694	0.08
	2019.Q1	3.11	34094479	6.00	1,01284	0.02
	2019.Q2	3.80	33995196	6.00	1,01434	0.02
	2019.Q3	3.90	32957925	5.50	1,01584	0.02
	2019.Q4	3.36	28917050	5.00	0,86706	0.05
	2020.Q1	4.02	30135144	4.75	1,03055	0.03
	2020.Q2	4.00	27720637	4.42	1,0261	0.03
	2020.Q3	3.99	28071156	4.00	1,02372	0.03
	2020.Q4	3.30	30135144	3.83	0,98063	0.03
	2021.Q1	3.25	31451980	3.58	1,02082	0.02

	2021.Q2	3.32	31944120	3.50	1,02235	0.02
	2021.Q3	4.23	33196237	3.50	1,02059	0.02
	2021.Q4	1.34	34366154	3.50	1,00161	0.02
	2022.Q1	1.43	33635283	3.50	1,06015	0.10
	2022.Q2	1.95	33067421	3.50	1,00159	0.09
	2022.Q3	2.03	32706118	3.83	1,02759	0.09
	2022.Q4	2.15	34370215	5.17	1,01841	0.09
	2023.Q1	2.05	34041954	5.75	1,04785	0.11
	2023.Q2	2.03	36061600	5.75	1,09845	0.16
	2023.Q3	1.78	36042003	5.75	1,06253	0.02
	2023.Q4	1.75	35844139	6.00	1,00846	0.02
	2024.Q1	1.85	34746907	6.00	1,01913	0.03
	2024.Q2	1.85	32140927	6.25	1,01522	0.03
	2024.Q3	2.05	29979798	6.17	1,01169	0.03
	2024.Q4	2.17	29979797	6.00	1,0138	0.03
	2025.Q1	2.17	30053136	5.75	1,01381	0.02
	2025.Q2	2.17	31259465	5.58	1,01837	0.04
	2025.Q3	2.23	32518993	5.00	1,01181	0.04
Mega sya	2018.Q1	2.35	4424009	4.25	0,89333	0.91
	2018.Q2	2.18	4505696	4.83	0,89333	0.98
	2018.Q3	2.09	4517149	5.50	0,88393	0.96
	2018.Q4	1.87	4979031	5.92	0,95042	0.93
	2019.Q1	1.64	4713640	6.00	0,89511	0.65
	2019.Q2	1.58	5119166	6.00	0,88334	0.61
	2019.Q3	1.57	4988785	5.50	0,88211	0.73
	2019.Q4	1.53	5476134	5.00	0,885	0.89
	2020.Q1	2.20	5328780	4.75	0,85599	1.08
	2020.Q2	1.77	953984	4.42	0,86053	0.95
	2020.Q3	2.86	5997970	4.00	0,87851	1.32
	2020.Q4	0.59	6535471	3.83	0,84757	1.74
	2021.Q1	0.52	7530175	3.58	1,01017	3.18
	2021.Q2	0.51	8565339	3.50	1,01389	3.39
	2021.Q3	0.53	9073762	3.50	0,38997	3.30
	2021.Q4	0.71	9671898	3.50	1,24413	4.08
	2022.Q1	0.95	6982583	3.50	0,73075	2.83
	2022.Q2	0.80	8455203	3.50	1,50418	2.70
	2022.Q3	0.74	9800466	3.83	1,47965	2.57
	2022.Q4	0.60	10936511	5.17	1,46991	2.59
	2023.Q1	0.53	11535336	5.75	1,43176	2.38

	2023.Q2	0.54	11036844	5.75	1,36444	2.10
	2023.Q3	0.59	8204838	5.75	0,28354	2.00
	2023.Q4	0.53	7479136	6.00	1,33454	1.96
	2024.Q1	0.52	7782415	6.00	1,28492	1.72
	2024.Q2	0.49	7156943	6.25	1,23801	1.48
	2024.Q3	0.45	7110472	6.17	1,22966	1.46
	2024.Q4	0.52	7181387	6.00	1,34434	2.04
	2025.Q1	0.54	7877395	5.75	1,15679	1.24
	2025.Q2	0.61	9043468	5.58	1,15131	1.37
	2025.Q3	0.58	8939617	5.00	1,14738	1.40
victoria sya	2018.Q1	2.95	1654233	4.25	0,99325	0.30
	2018.Q2	1.20	1444082	4.83	0,96546	0.31
	2018.Q3	4.59	1385223	5.50	0,97179	0.33
	2018.Q4	2.44	1432510	5.92	0,95592	0.32
	2019.Q1	2.27	1278667	6.00	0,99174	0.34
	2019.Q2	2.16	1287137	6.00	0,98997	0.20
	2019.Q3	2.49	1588600	5.50	0,9504	0.06
	2019.Q4	2.38	1479223	5.00	0,96148	0.05
	2020.Q1	2.98	153955	4.75	1,01425	0.15
	2020.Q2	2.75	158851	4.42	0,99585	0.02
	2020.Q3	4.28	1515546	4.00	1,02279	0.07
	2020.Q4	0.16	1534799	3.83	1,01983	2.54
	2021.Q1	2.78	1534388	3.58	0,73903	0.80
	2021.Q2	3.45	1386622	3.50	0,84971	0.71
	2021.Q3	3.80	1477330	3.50	0,98584	0.62
	2021.Q4	0.71	1214663	3.50	0,99024	4.86
	2022.Q1	5.28	1042817	3.50	0,90181	0.39
	2022.Q2	0.89	888153	3.50	0,69634	0.25
	2022.Q3	0.74	829651	3.83	0,95179	0.23
	2022.Q4	0.31	789791	5.17	0,97271	0.45
	2023.Q1	0.56	816270	5.75	1,29832	1.33
	2023.Q2	0.71	1157373	5.75	1,21189	1.83
	2023.Q3	0.39	1126443	5.75	1,03358	1.45
	2023.Q4	0.62	1090589	6.00	0,9964	0.62
	2024.Q1	0.26	1297092	6.00	1,0415	1.39
	2024.Q2	0.24	1330990	6.25	1,04325	1.10
	2024.Q3	0.22	1669023	6.17	0,98281	0.84
	2024.Q4	0.67	1357598	6.00	0,99191	0.82
	2025.Q1	0.50	337104	5.75	1,09809	2.07

	2025.Q2	0.64	795	5.58	1,1158	2.07
	2025.Q3	0.57	796	5.00	1,23167	2.34
BTPN sya	2018.Q1	1.22	6585882	4.25	1,39682	12.49
	2018.Q2	1.18	6906819	4.83	1,45471	12.54
	2018.Q3	1.06	7144876	5.50	1,42779	12.39
	2018.Q4	0.93	7497732	5.92	1,43023	12.37
	2019.Q1	0.91	7708552	6.00	1,5008	12.68
	2019.Q2	0.90	8819541	6.00	1,49365	12.73
	2019.Q3	1.87	8948742	5.50	1,51048	13.05
	2019.Q4	0.89	9341671	5.00	1,54464	13.58
	2020.Q1	0.92	9542981	4.75	1,58291	13.58
	2020.Q2	1.13	9319235	4.42	1,08636	6.96
	2020.Q3	1.19	9052699	4.00	0,96872	12.79
	2020.Q4	1.22	9613198	3.83	1,07145	7.16
	2021.Q1	1.29	10284328	3.58	1,50168	11.36
	2021.Q2	1.50	10251134	3.50	1,48123	11.57
	2021.Q3	1.48	9994971	3.50	1,36872	10.86
	2021.Q4	1.45	10235869	3.50	1,32703	10.72
	2022.Q1	1.45	10256703	3.50	1,58244	11.12
	2022.Q2	1.51	11073935	3.50	1,3833	11.37
	2022.Q3	1.43	11049099	3.83	1,36926	11.53
	2022.Q4	1.57	11284863	5.17	1,33068	11.36
	2023.Q1	1.76	12039159	5.75	1,52139	9.98
	2023.Q2	1.86	11663653	5.75	1,10998	8.81
	2023.Q3	1.76	12001983	5.75	1,01996	7.78
	2023.Q4	1.65	11252863	6.00	1,52677	6.30
	2024.Q1	1.63	10981116	6.00	0,96509	6.22
	2024.Q2	1.63	10645047	6.25	0,99237	6.54
	2024.Q3	1.85	10899392	6.17	0,96793	6.12
	2024.Q4	1.88	10747811	6.00	0,99832	6.30
	2025.Q1	1.68	10790539	5.75	1,15937	7.36
	2025.Q2	1.54	10829546	5.58	1,18322	7.61
	2025.Q3	1.38	10621978	5.00	1,17556	7.59
BCA sya	2018.Q1	0.86	4648628	4.25	1,03116	1.10
	2018.Q2	1.02	4936160	4.83	1,05785	1.13
	2018.Q3	0.74	5079436	5.50	1,08275	1.12
	2018.Q4	0.26	5198495	5.92	1,08485	1.17
	2019.Q1	0.35	5141413	6.00	0,85802	1.00
	2019.Q2	0.50	5264923	6.00	1,02509	1.03

	2019.Q3	0.39	5305720	5.50	0,99262	1.00
	2019.Q4	0.41	5779588	5.00	1,01957	1.15
	2020.Q1	0.49	5455955	4.75	1,12053	0.87
	2020.Q2	0.48	5575318	4.42	0,10186	0.89
	2020.Q3	0.36	5585731	4.00	0,97918	0.89
	2020.Q4	0.30	6284192	3.83	0,98088	1.09
	2021.Q1	0.38	5752525	3.58	0,88571	0.89
	2021.Q2	0.46	6183905	3.50	0,89521	0.95
	2021.Q3	0.75	6108385	3.50	0,89306	0.91
	2021.Q4	0.67	6879795	3.50	0,94473	1.12
	2022.Q1	0.76	6923445	3.50	0,73615	0.91
	2022.Q2	0.89	7144137	3.50	0,80497	1.07
	2022.Q3	0.94	7452789	3.83	0,84453	1.20
	2022.Q4	0.85	8685925	5.17	0,90259	1.33
	2023.Q1	0.85	8542670	5.75	0,94863	1.40
	2023.Q2	0.83	9148114	5.75	1,098	1.52
	2023.Q3	1.12	9171738	5.75	1,21749	1.59
	2023.Q4	0.65	10012339	6.00	1,19965	1.49
	2024.Q1	0.57	9802738	6.00	1,253	1.56
	2024.Q2	0.87	10285284	6.25	1,28854	1.66
	2024.Q3	0.94	10335783	6.17	1,14027	1.64
	2024.Q4	0.99	11767926	6.00	1,18035	1.61
	2025.Q1	1.09	11615772	5.75	1,2439	1.51
	2025.Q2	1.13	12274521	5.58	1,25062	1.57
	2025.Q3	1.21	12361988	5.00	1,25706	1.58
BJB	2018.Q1	3.45	4566962	4.25	1,02643	0.52
	2018.Q2	3.16	4350882	4.83	1,03851	0.52
	2018.Q3	3.18	4007684	5.50	1,05318	0.55
	2018.Q4	3.59	4051743	5.92	1,05365	0.54
	2019.Q1	3.70	4046223	6.00	1,01791	0.51
	2019.Q2	3.19	4482732	6.00	1,02621	0.45
	2019.Q3	3.24	4540704	5.50	1,02415	0.39
	2019.Q4	2.78	4566361	5.00	1,06311	0.60
	2020.Q1	3.23	4303927	4.75	0,68231	0.47
	2020.Q2	3.23	4144187	4.42	1,0982	0.44
	2020.Q3	2.99	4642265	4.00	1,06216	0.57
	2020.Q4	3.86	5252122	3.83	1,02811	0.41
	2021.Q1	3.65	4790933	3.58	0,55484	0.06
	2021.Q2	3.28	5217688	3.50	0,98545	0.63

	2021.Q3	1.79	5139463	3.50	1,04089	0.87
	2021.Q4	1.80	5750527	3.50	1,05513	0.96
	2022.Q1	2.36	5103257	3.50	1,22398	1.41
	2022.Q2	2.23	5625097	3.50	1,14182	1.16
	2022.Q3	2.28	5951394	3.83	1,08791	0.96
	2022.Q4	1.88	6638668	5.17	1,17566	1.14
	2023.Q1	3.09	6271029	5.75	1,01673	0.70
	2023.Q2	2.91	6434665	5.75	0,99258	0.55
	2023.Q3	2.69	6505057	5.75	1,0212	0.60
	2023.Q4	2.29	7098412	6.00	1,01347	0.62
	2024.Q1	2.95	6683844	6.00	0,96468	0.26
	2024.Q2	2.99	6505603	6.25	1,01547	0.45
	2024.Q3	3.13	6314779	6.17	1,03441	0.54
	2024.Q4	2.57	7253215	6.00	1,03103	0.57
	2025.Q1	2.79	7318138	5.75	1,03482	0.51
	2025.Q2	2.66	8561123	5.58	1,04034	0.45
	2025.Q3	3.39	8167673	5.00	1,01928	0.39
BUKOPIN	2018.Q1	5.46	4906471	4.25	0,92187	0.09
	2018.Q2	5.37	4458477	4.83	0,89669	0.18
	2018.Q3	7.08	4906471	5.50	0,91805	0.21
	2018.Q4	4.42	4332170	5.92	0,89036	0.02
	2019.Q1	4.40	4840234	6.00	0,97845	0.03
	2019.Q2	4.73	4484593	6.00	0,97519	0.04
	2019.Q3	4.73	4381118	5.50	0,96717	0.03
	2019.Q4	4.60	4902829	5.00	0,96162	0.04
	2020.Q1	5.48	4139993	4.75	0,97503	0.04
	2020.Q2	6.47	2718549	4.42	0,9701	0.02
	2020.Q3	0.05	2254267	4.00	0,9779	0.00
	2020.Q4	6.37	1936106	3.83	0,94689	0.04
	2021.Q1	6.23	2024559	3.58	0,97615	0.01
	2021.Q2	6.24	2435997	3.50	0,22918	0.02
	2021.Q3	6.25	3204890	3.50	0,98586	0.02
	2021.Q4	6.72	4395805	3.50	0,37293	0.01
	2022.Q1	5.94	4775320	3.50	0,97759	0.01
	2022.Q2	5.84	5485673	3.50	0,98656	0.13
	2022.Q3	6.06	5680514	3.83	0,99749	0.19
	2022.Q4	3.88	5397263	5.17	0,70535	0.01
	2023.Q1	4.21	5203752	5.75	1,01106	0.18
	2023.Q2	4.09	5581335	5.75	0,99902	0.23

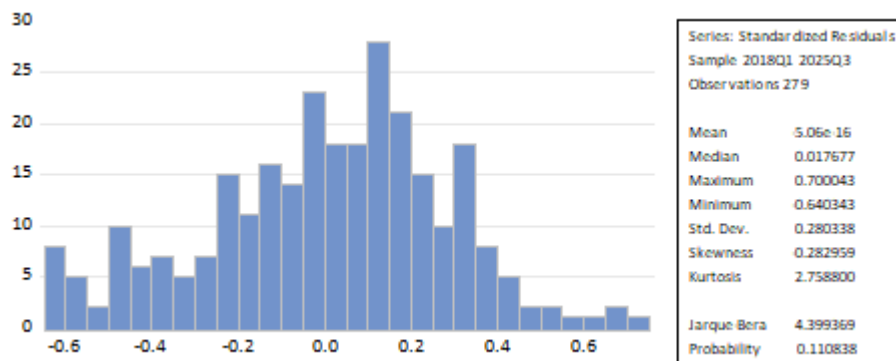
	2023.Q3	4.12	5921362	5.75	1,00739	0.22
	2023.Q4	3.12	5777137	6.00	0,30113	0.01
	2024.Q1	3.52	5766762	6.00	0,91753	0.37
	2024.Q2	3.68	5589433	6.25	0,97881	0.35
	2024.Q3	4.58	5831420	6.17	0,96885	0.58
	2024.Q4	5.11	6512183	6.00	0,30105	0.20
	2025.Q1	6.31	5649416	5.75	1,01679	0.29
	2025.Q2	5.89	6058210	5.58	1,01544	0.23
	2025.Q3	5.64	6666264	5.00	1,45818	0.22
ACEH	2018.Q1	0.96	7498401	4.25	1,28657	2.50
	2018.Q2	0.94	7539224	4.83	1,26936	2.40
	2018.Q3	0.91	6969484	5.50	1,20737	2.51
	2018.Q4	0.65	6241649	5.92	1,14425	2.38
	2019.Q1	1.21	6689085	6.00	1,11188	1.71
	2019.Q2	1.06	10304899	6.00	0,79249	2.31
	2019.Q3	1.27	6248085	5.50	0,83245	2.36
	2019.Q4	0.80	7031961	5.00	1,23594	2.33
	2020.Q1	1.00	7309764	4.75	1,0714	1.58
	2020.Q2	1.06	7586851	4.42	1,15421	1.67
	2020.Q3	1.02	1003556	4.00	1,17763	1.72
	2020.Q4	1.00	6809064	3.83	1,2082	1.73
	2021.Q1	1.07	9202743	3.58	1,3001	2.32
	2021.Q2	1.06	9595490	3.50	1,20078	1.70
	2021.Q3	1.11	9116623	3.50	1,21371	1.70
	2021.Q4	0.86	8486526	3.50	1,27194	1.87
	2022.Q1	1.01	6330456	3.50	1,32257	2.39
	2022.Q2	0.96	9782084	3.50	1,22319	1.70
	2022.Q3	0.58	10023965	3.83	1,2958	1.94
	2022.Q4	0.64	9097532	5.17	1,34498	2.00
	2023.Q1	0.90	9619460	5.75	0,96349	1.22
	2023.Q2	1.02	9060767	5.75	1,1808	1.85
	2023.Q3	0.98	8848805	5.75	1,21065	1.87
	2023.Q4	0.85	11091447	6.00	1,28261	2.05
	2024.Q1	1.11	9538113	6.00	1,09897	1.41
	2024.Q2	1.00	8906834	6.25	1,20884	1.81
	2024.Q3	1.10	9437673	6.17	1,21517	1.80
	2024.Q4	1.15	11966447	6.00	1,25865	2.01
	2025.Q1	1.68	10380161	5.75	1,11627	1.41
	2025.Q2	1.80	10329733	5.58	1,22911	1.79

	2025.Q3	1.82	11649303	5.00	1,20578	1.67
NTB SYARIAH	2018.Q1	0.97	3466178	4.25	1,99955	2.30
	2018.Q2	1.36	3767679	4.83	2,08065	2.17
	2018.Q3	1.57	3205445	5.50	0,7936	2.39
	2018.Q4	1.26	1815432	5.92	0,90453	1.92
	2019.Q1	1.09	2692764	6.00	1,11459	2.32
	2019.Q2	1.15	2517484	6.00	0,99216	2.39
	2019.Q3	1.02	3503704	5.50	0,27879	2.32
	2019.Q4	1.02	3655979	5.00	1,08549	2.56
	2020.Q1	0.89	4423743	4.75	1,20403	1.79
	2020.Q2	0.92	4275017	4.42	1,18408	1.84
	2020.Q3	0.95	3807858	4.00	1,75056	1.84
	2020.Q4	0.84	4775181	3.83	1,14872	1.71
	2021.Q1	0.91	4319449	3.58	1,05608	1.16
	2021.Q2	0.92	4433078	3.50	1,11921	1.49
	2021.Q3	0.87	4623770	3.50	1,77244	1.56
	2021.Q4	0.88	5156261	3.50	1,13334	1.64
	2022.Q1	0.87	5555716	3.50	1,09754	2.02
	2022.Q2	0.83	5571139	3.50	1,22141	1.81
	2022.Q3	0.88	5856644	3.83	1,21817	1.98
	2022.Q4	0.84	5705473	5.17	1,19526	1.93
	2023.Q1	0.91	5461597	5.75	1,32736	2.71
	2023.Q2	0.96	6090623	5.75	1,27505	2.41
	2023.Q3	0.94	6574757	5.75	1,28219	2.28
	2023.Q4	0.74	6207095	6.00	1,27481	2.07
	2024.Q1	0.87	6895600	6.00	1,27506	6.49
	2024.Q2	0.84	6512968	6.25	1,28278	4.50
	2024.Q3	0.82	6884738	6.17	1,29291	4.51
	2024.Q4	0.84	7192525	6.00	1,25344	4.52
	2025.Q1	1.50	6497517	5.75	1,30073	2.20
	2025.Q2	1.34	7336344	5.58	1,21349	1.35
	2025.Q3	1.29	7893256	5.00	1,07147	1.05

Lampiran 4 Hasil Uji Analisis Deskriptif

	ROA	KAP	TPF	BI7DRR	FSR
Mean	0.760597	1.881326	15.60397	4.970323	1.087887
Median	0.741937	1.860000	15.57582	5.170000	1.043254
Maximum	1.430311	3.700000	16.33014	6.250000	1.544640
Minimum	0.095310	0.870000	14.20575	3.500000	0.682313
Std. Dev.	0.375085	0.722763	0.400724	0.983209	0.167305

Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas



Lampiran 6 Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	-0.238048	0.070739	-0.323913
X2	-0.238048	1.000000	0.134756	0.421333
X3	0.070739	0.134756	1.000000	0.085266
X4	-0.323913	0.421333	0.085266	1.000000

Lampiran 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.314247	0.375933	-0.835913	0.4039
X1	-0.032020	0.019243	-1.664025	0.0973
X2	0.045889	0.024332	1.885936	0.0604
X3	0.005417	0.007397	0.732321	0.4646
X4	-0.133224	0.051927	-2.565596	0.0108

Lampiran 8 Hasil Uji T (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.748426	0.504871	1.482410	0.1394
X1	0.145820	0.025815	5.648656	0.0000
X2	0.086325	0.032719	2.638390	0.0088
X3	0.001452	0.009952	0.145930	0.8841
X4	0.394460	0.069854	5.646887	0.0000

Lampiran 9 Hasil Uji F (Simultan)

R-squared	0.526545
Adjusted R-squared	0.519959
S.E. of regression	0.159192
F-statistic	76.27737
Prob(F-statistic)	0.000000

Lampiran 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.526545
Adjusted R-squared	0.519959
S.E. of regression	0.159192
F-statistic	76.27737
Prob(F-statistic)	0.000000

Lampiran 11 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Mamluatu Solihah, M.Pd
NIP : 197805012025212019
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Fania Eka Bella Afifa
NIM : 220503110007
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : **PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF, *THIRD PARTY FUNDS*, BI 7-DAY REPO RATE DAN *FINANCIAL SUSTAINABILITY* TERHADAP PROFITABILITAS**
(Studi Kasus Bank Umum Syariah Periode 2018.Q1-2025.Q3)

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
14%	5%	3%	13%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 13 Mei 2026
UP2M



Dr. Mamluatu Solihah, M.Pd